

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MA AR-ROSYIDIYAH

Diajukan sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan: Sri Hartati, M.Pd.

Guru Pamong: Tuti Garnasih, M.Pd.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Oleh :

Fitria Nurmala Dewi

11820600036/ 7A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta melimpahkan segala kekuatan dan kesabaran pada sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tepat pada waktunya. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya tugas ini dengan baik. Penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT. yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Ibu Sri Hartati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan sekaligus pembimbing yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun.
3. Ibu Tuti Garnasih, M.Pd selaku Guru Pamong dan sekaligus pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, saran dan kritik yang membangun.
4. Keluarga besar MA Ar-Rosyidiyah Bandung yang telah menerima untuk dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan
5. Kelas X IPA yang senantiasa mendukung dan bersedia bekerja sama selama praktikan mengajar.
6. Keluarga beserta teman teman yang senantiasa mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini.

Semoga segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporn ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Purwakarta, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II.....	3
KONDISI OBJEKTIF MADRASAH.....	3
A. Kondisi Umum.....	3
B. Kondisi Khusus Pembelajaran	15
BAB III	17
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Masalah-masalah dalam Pembelajaran	17
B. Faktor-faktor Penyebab Masalah dalam Pembelajaran.....	17
C. Solusi-solusi dalam menyelesaikan Masalah dan Pembelajaran.....	18
D. Faktor Pendukung dalam Pembelajaran.....	20
E. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran	20
BAB IV	21
PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kegiatan Perencanaan	23
Lampiran 2 Kegiatan Observasi PBM di Kelas	25
Lampiran 3 Lembar Kegiatan Latihan Mengajar Mandiri	27
Lampiran 4 Lembar Kegiatan Mengajar (Ujian) oleh Guru Pamong	97
Lampiran 5 Lembar Kegiatan Mengajar (Ujian) oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	107
Lampiran 6 Nilai Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	117
Lampiran 7 Lembar Refleksi Guru Pamong	119
Lampiran 8 Lembar Refleksi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	120
Lampiran 9 Lembar Refleksi Praktikan	121
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	122
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam proses pembelajaran, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berupaya menguatkan mahasiswanya dalam penguasaan teori atau metodologi mengajar dengan praktik riil bagaimana mereka mampu mengimplementasikannya dengan baik di dalam kelas di sekolah/madrasah dan kehidupan bermasyarakat dalam kondisi apa pun. Gambaran tenaga profesional yang diharapkan pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) sebagai calon-calon guru masa depan adalah terbentuknya empat kompetensi dasar yang tercantum dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14/2003 yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian, dan dalam peraturan menteri agama No. 16/2010, ditambah dengan Kompetensi Kepemimpinan. Perwujudan lulusan yang profesional telah diusahakan dalam perkuliahan berupa pemberian materi tentang metodologi mengajar maupun konten materi sesuai dengan jurusan/prodi masing-masing, serta praktik mengajar di sekolah/madrasah.

Sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan di Fakultas ini. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam rangka pembentukan kompetensi profesional untuk menjadi seorang tenaga pendidik melalui kegiatan praktik dalam konteks otentik di sekolah di bawah bimbingan dan supervise Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dalam situasi nyata di sekolah/madrasah terutama pada masa pandemi Covid-19.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1) Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Dapat mengaplikasikan materi-materi yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- b. Dapat memberikan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- c. Dapat memahami secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
- d. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2) Manfaat bagi Pihak Sekolah

- a. Dapat meningkatkan profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
- b. Dapat membantu sekolah dalam hal kegiatan belajar mengajar, terutama bagi mata pelajaran yang kekurangan guru.
- c. Sebagai contoh dan panutan kelak jika mahasiswa praktikan menjadi seorang guru profesional.

3) Manfaat bagi Universitas

- a. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah tempat mahasiswa praktik yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Dapat menghasilkan mahasiswa unggul dalam kemampuan mengajar serta Dapat memenuhi standar kelulusan sarjana pendidikan bagi mahasiswanya.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF MADRASAH

A. Kondisi Umum

1. Profil Madrasah

a. Lokasi

Jl. Cikuda No. 001 Rt. 01/Rw. 12 Pasirbiru Kec. Cibiru Kota. Bandung Jawa barat

b. Visi

Visi MA Ar-Rosyidiyah: **“IHSAN”**

- I** : Imtaq dan Iptek. Menciptakan suasana pendidikan yang bernuansa keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta syarat dengan muatan ilmu pengetahuan dan teknologi
- H** : Harmonis. Selalu mengutamakan kerjasama yang beraza mufakat untuk kepentingan kemajuan bersama
- S** : Santun. Selalu santun dalam berperilaku, baik kepada sesama maupun kepada yang lainnya
- A** : Antusias. Antusias dalam menerima informasi dan berpikiran maju untuk mendapatkan cita-cita luhur demi terciptanya negara yang adil dan makmur
- N** : Nyaman. Nyaman dalam melakukan rutinitas keseharian dengan berlandaskan kepada Belajar Sepanjang Hayat

c. Misi

- 1) Memahami dan mengamalkan ajaran agama agar hidup makin terarah.
- 2) Mengembangkan bakat dan kemampuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan agar hidup menjadi mudah.
- 3) Menanamkan jiwa seni agar hidup menjadi indah.
- 4) Melaksanakan kurikulum secara berkesinambungan atas dasar pelaksanaan tugas yang professional.
- 5) Mengoptimalkan sarana prasarana yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan melalui penyediaan fasilitas yang memadai.
- 6) Mewujudkan partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, baik dalam bentuk ide, gagasan, aspirasi, saran, tenaga dan materi.

2. Struktur Organisasi Madrasah

a. Struktur Umum

NO	NIP	NAMA	KETERANGAN
1	196604131988121001	Drs. H. Agus Rahmat, M.M.Pd.	Kepala Sekolah
2	196411221992032002	Dra. Ivo Rosna Novera	Bidang Kurikulum
3		Naeli Utami, S.Pd	Wali Kelas X IPA
4	131232730019290005	Elan Suherlan, S.Pd.I.	Wali Kelas X IPS 1
5	121232730030330016	Roni, S.Pd.	Wali Kelas X IPS 2
6	131232730019090009	Ai Siti Rodiah, S.Pd.	Wali Kelas XI IPA
7	196512181993031001	Drs. Iyep Sugiaman	Wali Kelas XI IPS 1
8	131232730019240010	Ade Mohamad Abdurrahman	Wali Kelas XI IPS 2
9	196711062000122001	Siti Ambarwati, S.Pd.	Wali Kelas XII IPA
10	196705201998032002	Dra. Wiwi Marwiyah	Wali Kelas XII IPS 1
11	131232730019080002	Lilis Sa'diah, S.Ag.	Wali Kelas XII IPS 2
12	131232730019330011	Heru Rohimat	Penjaga
13	121232730030330014	Eddy Suryanto	Penjaga
15	121232730030280002	Ujang Yahya, S.IP.	Kepala TU
16	121232730030330012	Ayi Patonah, S.Pd.	Staff TU
17	121232730030330013	Cucun Sundari	Staff TU
18	121232730030330015	Jana Junaedi	Pesuruh

b. Struktur Guru Mata Pelajaran

NO	NIP	NAMA	MATA PELAJARAN
1	196604131988121001	Drs. H. Agus Rahmat, M.M.Pd.	Matematika
2	196512181993031001	Drs. Iyep Sugiaman	Ekonomi
3	196711062000122001	Siti Ambarwati, S.Pd.	Matematika
4	196411221992032002	Dra. Ivo Rosna Novera	Geografi dan Sosiologi
5	196705201998032002	Dra. Wiwi Marwiyah	SKI dan Fiqih
6	196705242005011002	Eman Sulaeman, S.Pd.	PPkn dan Sosiologi

7	197505092006042006	Nenden Henny RS, S.Ag.	Sejarah
8	198009012006042020	Tuti Garnasih, S.Pd.	Biologi dan Prakarya
9	131232730019020001	Nani Saniah, S.Ag.	Qur'an Hadits dan SKI
10	131232730019080002	Lilis Sa'diah, S.Ag.	Bahasa Arab
11	131232730019280003	Ishak Sukanda, S.Pd.	BK TIK
12	131232730019150004	Hendra Mulyadi, S.Pd.	Fisika dan Kimia
13	131232730019290005	Elan Suherlan, S.Pd.I.	Bahasa Sunda
14	131232730019090007	Ghina Nur Faridah, S.Pd.	Bahasa Inggris
15	131232730019310008	Irma Amalia Khaerunnisa, S.Psi.	BK/BP
16	131232730019090009	Ai Siti Rodiah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
17	131232730019240010	Ade Mohamad Abdurrahman	Bahasa Arab
19	131232730019330012	Mohammad Rijal Ramdhani	Penjaskes
20	196506101995031003	Drs. Uus Darussalam	Matematika
21	121232730030040001	Septiawan, S.Pd.	SBK
22	121232730030330017	Ririn, S.Pd.	Bahasa Inggris

3. Sarana dan Prasarana Madrasah

No.	KODE	NAMA	JENIS PRASARANA	KONDISI
1	R. X-MIA	Kelas X-MIA	Ruang Kelas	Baik
2	R. X-IIS 1	Kelas X-IIS 1	Ruang Kelas	Baik
3	R. X-IIS 2	Kelas X-IIS 2	Ruang Kelas	Baik
4	R. XI-IPA	Kelas XI-IPA	Ruang Kelas	Baik
5	R. XI-IPS 1	Kelas XI-IIS 1	Ruang Kelas	Baik
6	R. XI-IPS 2	Kelas XI-IPS 2	Ruang Kelas	Baik
7	R. XII-IPA	Kelas XII-IPA	Ruang Kelas	Rusak
8	R. XII-IPS 1	Kelas XII-IPS 1	Ruang Kelas	Rusak
9	R. XII-IPS 2	Kelas XII-IPS 2	Ruang Kelas	Rusak
10	R. MS	Mesjid	Ruang Ibadah	Baik
11	R. GR	Ruang Guru	Ruang Guru	Baik

No.	KODE	NAMA	JENIS PRASARANA	KONDISI
12	R. KP	Ruang Kepala	Ruang Pimipinan	Baik
13	R. PKM	Ruang PKM	Ruang Pimipinan	Baik
14	R. BK	Ruang Bimbingan Konseling	Ruang Konseling	Baik
15	R. IT	Ruang IT/ICT	Laboratorium Komputer	Baik
16	R. TU1	Ruang Kepala TU	Ruang Pimipinan	Baik
17	R. TU2	Ruang Staff TU	Ruang Tata Usaha	Baik
18	R. KP	Ruang Koperasi	Kantin	Baik
19	R. T1	Toilet Guru 1	Toilet	Baik
20	R. T2	Toilet Guru 2	Toilet	Baik
21	R. T3	Toilet Guru 3	Toilet	Baik
22	R. T4	Toilet Siswa 1	Toilet	Baik
23	R. T5	Toilet Siswa 2	Toilet	Baik
24	R. T6	Toilet Siswa 3	Toilet	Baik
25	R. T7	Toilet Siswa 4	Toilet	Baik
26	R. GD	Ruang Gudang	Gudang	Baik
27	R. OS	Ruang Osis	Ruang Organisasi Kesiswaan	Baik
28	R. PS	Ruang Pustaka	Ruang Perpustakaan	Baik

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Biologi
Satuan Pendidikan : MA Ar-Rosyidiyah
Kelas : X/IPA
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran/minggu
Kompetensi Inti :

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku : jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, sebagai bagian dari

solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

ALOKASI KD & JP KELAS X IPA								
BAB	JP	KD		RENCANA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	JML TM	METODE	
Virus	2	3.4	Menganalisis struktur, replikasi dan peran virus dalam kehidupan	TM-T	11 Oktober	1	Team Teaching	
		4.4	Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya	Lab		1		
Kingdom Monera	2	3.5	Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi dan peran bakteri dalam kehidupan	TM-T	18 Oktober	1		
		4.5	Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan	Lab		1		
Kingdom Protista	3	3.6	Mengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	TM-T	25 Oktober - 1 November	2		
		4.6	Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	Lab		1 November		1
Fungi/ Jamur	3	3.7	Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	TM-T	8 - 15 November	2		Ujian
		4.7	Menyajikan laporan hasil investigasi tentang keanekaragaman jamur dan peranannya dalam kehidupan	Lab		15 November		

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : MAS Ar-Rosyidiyah
 Mata Pelajaran : BIOLOGI
 Kelas/Program : X (Sepuluh)/IPA
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Semester : 1 (Satu)

No.	Topik/Subtopik	Jm 1. Mg g.	Rencana Pembelajaran pada Bulan/Minggu ke-																												Ket.																
			Ju li					Agust us					Septem ber					Oktob er					Novem ber					Desem ber																			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4																		
1	Ruang Lingkup Biologi	3	Libur Semester					MATSAMA					SHAUM ARAFAH						3																			PAS	Input Nilai	Raport	Libur Semester	3 = Alokasi Waktu Pembelajaran dan Penilaian					
2	Keanekaragaman Hayati	3																																													
3	Klasifikasi Makhluk Hidup	3																																													
4	Virus	2																																													
5	Kingdom Monera	2																																													
6	Kingdom Protista	3																																													
7	Fungi/Jamur	3																																													

Mengetahui :
Kepala MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M.M.Pd.
NIP. 196604131988121001

Bandung, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran



Tuti Garnasih, M.Pd.
NIP. 198009012006042020

PROGRAM TAHUNAN

Nama Madrasah : MA Ar-Rosyidiyah
 Mata Pelajaran : **BIOLOGI**
 Kelas/Program : X (Sepuluh)/IPA
 Alokasi Waktu/Minggu : @ 3 (tiga) Jam Pelajaran
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Smt.	Topik/Subtopik	Kompetensi Dasar (KD-3 dan KD-4)	Alokasi Waktu (Jml. Minggu)	Ket.
1	1	1 Ruang Lingkup Biologi	3.1 Menjelaskan ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), melalui penerapan metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja	2	
			4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan		
2	1	2 Keanekaragaman Hayati	3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya beserta ancaman dan pelestariannya	3	
			4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya		
3	1	3 Klasifikasi Makhluk Hidup	3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup dalam lima kingdom	3	
			4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup		
4	1	4 Virus	3.4 Menganalisis struktur, replikasi dan peran virus dalam kehidupan	2	
			4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya		
5	1	5 Kingdom Monera	3.5 Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi dan peran bakteri dalam kehidupan	2	

			4.5 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan		
6	1	6 Kingdom Protista	3.6 Mengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	3	
			4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan		
7	1	7 Fungi/Jamur	3.7 Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	3	
			4.7 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang keanekaragaman jamur dan peranannya dalam kehidupan		
Jumlah Minggu (@ 3 Jam Pelajaran)				18	

Mengetahui :
Kepala MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat,
M.M.Pd.
NIP. 196604131988121001

Bandung, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,



Tuti Garnasih, M.Pd.
NIP. 198009012006042020

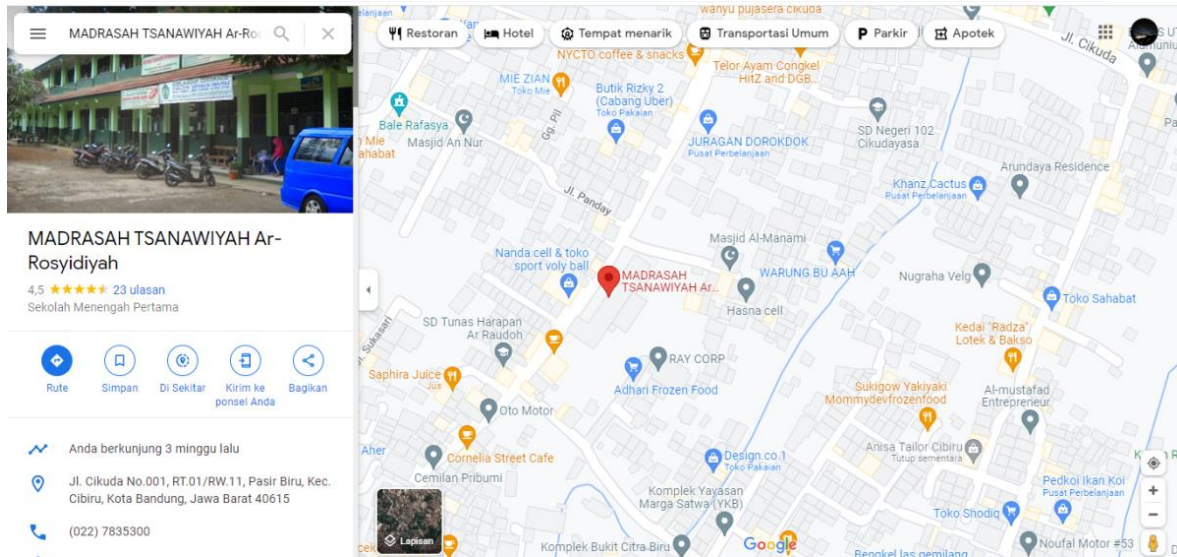
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

No.	Nama Ekstrakurikuler	Dokumentasi
1	Futsal	
2	Pramuka	
3	Pesantren kilat	

6. Prestasi Madarasah/Sekolah

NO	PRESTASI	KATEGORI	TINGKAT	TAHUN
1.	Juara III	Futsal Putra	Tingkat Bandung Timur	2008
2.	Juara II	Futsal Putra	Tingkat Bandung Timur	2009
3.	Juara II	Bola Voli Putra	Tingkat SMA Bandung Timur	2009
4.	Juara II	Bola Voli Putra	Tingkat SMA Se Kota Bandung	2009
5.	Juara I	Bola Voli Putra	Tingkat KKM Se Kota Bandung	2010
6.	Juara I	Bola Voli Putra	Tingkat KKM Se Kota Bandung	2012
7.	Juara I	Bola Voli Putra	Tingkat KKM Se Kota Bandung	2014
8.	Juara I dan Juara Umum	Bola Voli Putra	Tingkat Priangan Barat	2014
9.	Juara I	Bola Voli Putra	Tingkat KKM Se Kota Bandung	2018
10.	Juara I	Bola Voli Putri	Tingkat KKM Se Kota Bandung	2018

9. Peta Lokasi



B. Kondisi Khusus Pembelajaran

1. Masalah-masalah Pembelajaran

- 1) Keterbatasan waktu mengajar sebagai akibat dari adanya pandemic Covid-19
- 2) Kurang beragamnya media dan model pembelajaran
- 3) Keterbatasan sarana penunjang praktikum, sehingga tidak ada kegiatan praktikum
- 4) Rendahnya motivasi belajar siswa.

2. Faktor-faktor Pemicu Masalah

- 1) Adanya pandemic Covid-19 berdampak pada seluruh sektor yang ada di dunia. Salah satu sektor yang paling terkena dampak pandemic Covid-19 ini adalah sektor Pendidikan. Untuk melaksanakan pembelajaran secara maksimal yaitu dengan system pembelajaran *Offline* sekaligus untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di sekolah maka alokasi waktu pembelajaran ditekan drastic dan dibuat se-efektif mungkin yaitu menjadi lima belas menit untuk satu jam pelajaran atau dengan kata lain siswa mendapatkan pembelajaran Biologi selama 30 menit dalam satu minggu. Sementara konten materi yang harus disampaikan dan diajarkan tidak berkurang dan masih sama seperti pembelajaran dengan durasi normal sebelumnya. Sehingga, kami sebagai praktikan sedikit mengalami kesulitan untuk mengatur waktu ini. Meskipun pada akhirnya kami dapat mengatasi masalah waktu mengajar yang terbatas ini, tetap saja ada beberapa saat kami merasa

bahwa pembelajaran berjalan dirasa kurang efektif dan kondusif terutama pada materi yang bersifat kompleks serta abstrak.

- 2) Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, terutama pembelajaran yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dan pembelajaran praktikum. Karena, kurangnya sarana penunjang salah satunya tidak adanya proyektor/infocus, maka seringkali pembelajaran masih menggunakan media-media yang bersifat sederhana seperti kertas karton, dan papan tulis. Sehingga model dan media pembelajaran masih kurang bervariasi. Kemudian, tidak adanya sarana penunjang praktikum seperti mikroskop, maka kegiatan praktikum yang sifatnya kerja di lab secara real menjadi tidak ada.
- 3) Sebagai akibat dari adanya pandemic Covid-19. Pembelajaran sempat berubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring ini tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya pembelajaran menjadi lebih fleksibel bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sementara dampak negative dari pembelajaran daring salah satunya siswa menjadi tidak bersungguh-sungguh dalam belajar karena merasa tidak ada yang mengawasi secara langsung yang biasanya tugas tersebut dilakukan oleh guru. Di masa pandemic, dengan adanya latar belakang dan situasi yang berbeda diantara setiap siswa, maka guru kesulitan untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Hal tersebut kemudian berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas atau mengerjakan tugas dengan tidak serius.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama pelaksanaannya banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran. Salah satunya praktikan banyak menemukan beberapa hal baru yang sebelumnya belum pernah praktikan pelajari selama belajar di kelas. Temuan-temuan tersebut merupakan suatu hal yang hanya bisa praktikan dapatkan ketika berlatih menjadi guru yang sesungguhnya yaitu guru yang mengajar di kelas secara langsung. Beberapa hal terkait kegiatan belajar mengajar di kelas. Temuan-temuan ini menyangkut kepada factor penghambat pembelajaran, factor pendukung pembelajaran, serta solusi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.

A. Masalah-masalah dalam Pembelajaran

- 1) Keterbatasan waktu mengajar sebagai akibat dari adanya pandemic Covid-19
- 2) Kurang beragamnya media dan model pembelajaran
- 3) Keterbatasan sarana penunjang praktikum, sehingga tidak ada kegiatan praktikum
- 4) Rendahnya motivasi belajar siswa.

B. Faktor-faktor Penyebab Masalah dalam Pembelajaran

- 1) Adanya pandemic Covid-19 berdampak pada seluruh sektor yang ada di dunia. Salah satu sektor yang paling terkena dampak pandemic Covid-19 ini adalah sektor Pendidikan. Untuk melaksanakan pembelajaran secara maksimal yaitu dengan system pembelajaran *Offline* sekaligus untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di sekolah maka alokasi waktu pembelajaran ditekan drastic dan dibuat se-efektif mungkin yaitu menjadi lima belas menit untuk satu jam pelajaran atau dengan kata lain siswa mendapatkan pembelajaran Biologi selama 30 menit dalam satu minggu. Sementara konten materi yang harus disampaikan dan diajarkan tidak berkurang dan masih sama seperti pembelajaran dengan durasi normal sebelumnya. Sehingga, kami sebagai praktikan sedikit mengalami kesulitan untuk mengatur waktu ini. Meskipun pada akhirnya kami dapat mengatasi masalah waktu mengajar yang terbatas ini, tetap saja ada beberapa saat kami merasa bahwa pembelajaran berjalan dirasa kurang efektif dan kondusif terutama pada materi yang bersifat kompleks serta abstrak.

- 2) Sebagai akibat dari adanya pandemic Covid-19. Pembelajaran sempat berubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring ini tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya pembelajaran menjadi lebih fleksibel bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sementara dampak negative dari pembelajaran daring salah satunya siswa menjadi tidak bersungguh-sungguh dalam belajar karena merasa tidak ada yang mengawasi secara langsung yang biasanya tugas tersebut dilakukan oleh guru. Di masa pandemic, dengan adanya latar belakang dan situasi yang berbeda diantara setiap siswa, maka guru kesulitan untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Hal tersebut kemudian berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas atau mengerjakan tugas dengan tidak serius.
- 3) Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, terutama pembelajaran yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dan pembelajaran praktikum. Karena, kurangnya sarana penunjang salah satunya tidak adanya proyektor/infocus, maka seringkali pembelajaran masih menggunakan media-media yang bersifat sederhana seperti kertas karton, dan papan tulis. Sehingga model dan media pembelajaran masih kurang bervariasi. Kemudian, tidak adanya sarana penunjang praktikum seperti mikroskop, maka kegiatan praktikum yang sifatnya kerja di lab secara real menjadi tidak ada.

C. Solusi-solusi dalam menyelesaikan Masalah dan Pembelajaran

- 1) Menentukan konsep materi yang paling penting dari Kompetensi Dasar(KD)

Sebagai akibat dari Pandemi Covid-19, maka system pembelajaran diubah menjadi dua shift yaitu shift 1 dan shift 2. Adanya pembagian shift ini berakibat pada ditekannya durasi pembelajaran menjadi 30 menit saja untuk satu mata pelajaran dalam setiap harinya. Alokasi waktu yang singkat dengan muatan materi yang cukup banyak pada setiap Bab berdampak pada pembelajaran yang kurang efektif dan kondusif. Untuk itu dalam mengatasi masalah durasi waktu ini saya membuat solusi yaitu manajemen waktu dengan cara menerapkan strategi penentuan konsep yang paling penting dari KD tersebut dan sisanya dijadikan PR/Tugas. Adapun konten materi yang diprioritaskan adalah konsep materi yang paling berpotensi terjadi *misskonsepsi* dan tidak cukup dari literasi saja. Contohnya, seperti materi replikasi

virus dan daur hidup fungi/jamur. Dengan adanya strategi ini, maka masalah durasi waktu yang terbatas dapat teratasi dengan baik.

2) Menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi

Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi monoton dan tidak bervariasi. Maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut dibuatlah media dan model pembelajaran yang bervariasi. Tujuan daripada penggunaan media dan model pembelajaran yang bervariasi ini adalah supaya pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menjadi lebih bermakna. Selain itu, dengan adanya variasi dari media dan model pembelajaran menambah pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

3) Membuat LKPD untuk Kerja Lab yang terintegrasi teknologi dan berbasis pendekatan autentik

Sarana dan prasarana dalam kegiatan praktikum di sekolah sedikit kurang dalam menunjang kegiatan kerja lab/praktikum. Salah satunya tidak adanya mikroskop yang merupakan alat praktikum yang dirasa paling dibutuhkan oleh konsep-konsep materi Biologi di kelas X yang lebih banyak memuat mengenai organisme/mahluk hidup. Namun, keterbatasan tersebut tidak menghalangi pembelajaran kerja lab yang harus tetap dilaksanakan. Untuk itu saya sebagai guru membuat suatu inovasi pembelajaran berupa LKPD kerja Lab yang terintegrasi teknologi dan berbasis pendekatan autentik. Integrasi teknologi yang ditampilkan dalam LKPD adalah dengan cara menambahkan media pembelajaran berupa gambar dan video yang harus diakses oleh HP. Kemudian dalam menghubungkan konsep materi yang sedang diajarkan agar lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa maka dibuat kegiatan kerja lab yang berkaitan dengan kehidupan nyata yang relevan dengan siswa.

4) Rajin memberikan umpan balik (*feedback*) dan motivasi terhadap hasil belajar siswa

Adanya pandemic Covid-19 berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Maka, ketika di kelas ada saja siswa yang terlihat malas untuk mengikuti pembelajaran tidak aktif berdiskusi, dan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di setiap pertemuan pembelajaran saya sering memberikan *feedback* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya berupa pemberian nilai tambahan kepada siswa yang aktif dan kritis. Dan juga membantu

siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran sampai siswa tersebut menguasai materi yang telah disampaikan. Pemberian umpan balik (*feedback*) dan motivasi ini berdampak positif pada motivasi belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya siswa yang aktif di kelas, dan siswa yang mengerjakan tugas secara tepat waktu dan sungguh-sungguh.

D. Faktor Pendukung dalam Pembelajaran

- 1) Bimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan perhatian dan arahan terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
- 2) Kerjasama dan dukungan penuh dari kepala sekolah, dewan guru, beserta staff, sehingga memudahkan kelancaran pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
- 3) Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar, baik secara fisik dan mental. Terutama dalam menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, yang senantiasa dibimbing dan diarahkan oleh Guru Pamong. Dan penguasaan materi yang akan diajarkan pada setiap pertemuan
- 4) Dukungan dan kerjasama dari rekan-rekan mahasiswa PPL yang senantiasa kebersamai, saling mengingatkan dan saling mendukung dalam segala keadaan. Terutama dalam berbagi ilmu mengenai proses belajar mengajar di kelas.

E. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran

- 1) Factor keterbatasan dan minimnya pengalaman yang mahasiswa PPL miliki sehingga masih memerlukan bimbingan dari Guru Pamong dalam hal pendekatan terhadap siswa, pemilihan media dan model pembelajaran, serta cara melakukan penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor
- 2) Sebagai mahasiswa PPL yang baru terjun secara langsung sebagai guru di sekolah, saya merasa sedikit kesulitan untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan nyata siswa
- 3) Kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran dan tidak ikut aktif mengikuti pembelajaran
- 4) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa PPL. Dengan adanya kegiatan PPL ini mahasiswa yang tadinya hanya belajar teori di dalam kelas, menjadi lebih banyak belajar, menambah wawasan dan juga pengalaman dalam menjadi tenaga pendidik yang sesungguhnya. Karena ketika PPL mahasiswa akan mengimplementasikan teori yang telah didapatnya selama di bangku perkuliahan dan menerapkannya di kelas yang sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan ini banyak membekali mahasiswa PPL terutama mengenai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

B. Saran

Untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan PPL, ada beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi Universitas
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL.
 - b. Program pembekalan PPL dapat lebih dioptimalkan sehingga pada pelaksanaannya lebih maksimal.
 - c. Penyediaan layanan berupa administrasi dapat lebih dioptimalkan dan tepat waktu.
- 2) Bagi Sekolah/Madrasah
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan Universitas yang telah terjalin sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - b. Program yang telah dijalankan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- 3) Bagi Praktikan

- a. Perencanaan kegiatan perlu dioptimalkan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan efektif dan bermanfaat.
- b. Menjaga hubungan baik dengan setiap peran yang ada di madrasah
- c. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pamong juga dosen pembimbing lapangan.

Guru Pamong



Tuti Garnasih, M.Pd.
NIP. 198009012006042020

Kepala Madrasah

Purwakarta, Desember 2021
Praktikan



Fitria Nurmala Dewi
NIM. 1182060036

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,



Drs. H. Agus Rahmat, M. M.Pd.
NIP. 1966041319881210001

Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kegiatan Perencanaan

LEMBAR KEGIATAN PERENCANAAN

Aspek yang Diamati		Belum tampak	Tampak tapi belum maksimal	Tampak bagus	Catatan Hasil Pengamatan secara SPESIFIK
Kegiatan Pendahuluan					
Apersepsi dan Motivasi					
1	Menggali pengetahuan komponen-komponen RPP		√		
2	Mengajukan pertanyaan menantang		√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			√	
4	Menyampaikan gagasan dan ide dalam setiap komponen RPP			√	
5	Berkontribusi aktif dalam penyusunan RPP			√	
Kegiatan Inti					
6	Kemampuan menyesuaikan materi dengan indikator pembelajaran.		√		
7	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata	√			
8	Kemampuan menyesuaikan materi dengan topik yang dekat dengan siswa		√		
9	Kemampuan menyesuaikan materi dengan strategi pembelajaran		√		

10	Kemampuan menyesuaikan materi dengan penilaian		√		
Kegiatan Penutup					

Bandung, Oktober 2021

Guru Pamong,

Praktikan




Tuti Garnasih, M.Pd

Fitria Nurmala Dewi

NIP. 198009012006042020

NIM. 1182060036

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Sri Hartati, M.Pd
NIP. 197210301995032001

Lampiran 2 Kegiatan Observasi PBM di Kelas

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI PBM DI KELAS

Aspek yang Diamati		Belum tampak	Tampak tapi belum maksimal	Tampak bagus	Catatan Hasil Pengamatan secara SPESIFIK
1	Mengamati langkah-langkah guru mengajar (ada bukti catatan observasi)		√		
2	Mengamati kegiatan siswa (individu, grup, atau klasikal)		√		
3	Menyampaikan manfaat mengobservasi proses pembelajaran di kelas		√		
4	Menyampaikan analisis proses pembelajaran dan dokumen (RPP): tahapan, media, penilaian			√	
5	Menyampaikan kelebihan dan kekurangan hasil pengamatannya		√		
6	Memperlihatkan kemampuan menganalisa hasil pembelajaran terhadap RPP yang telah disusun bersama		√		
7	Kemampuan menyampaikan analisa dengan lugas	√			
8	Kemampuan bertanya terhadap proses pembelajaran			√	
9	Kemampuan memberikan <i>feedback</i> dalam situasi yang riil			√	
10	Kemampuan memberikan masukan pada proses pembelajaran secara santun			√	

Bandung ,Oktober 2021

Guru Pamong,

Handwritten signature of Tuti Garnasih in black ink, appearing as a stylized cursive script.

Tuti Garnasih, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Praktikan

Handwritten signature of Fitria Nurmala Dewi in black ink, appearing as a stylized cursive script.

Fitria Nurmala Dewi

NIM. 1182060036

Lampiran 3 Lembar Kegiatan Latihan Mengajar Mandiri

LEMBAR KEGIATAN LATIHAN MENGAJAR MANDIRI

Nama: Fitria Nurmala Dewi	Pertemuan ke: 1	Mapel: Biologi
NIM: 1182060036		Topik: Virus KD 3.4

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)				4		Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur				4		Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran				4		Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran				4		Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai				4		Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran			4		Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)			3		Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran			4		Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran			3		Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran			4		Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik				4		Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran				4		Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar				3		Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemutakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian				3		Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator				4		Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indikator
c. Komponen penilaian				4		Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial				4		Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial
	0	0	12	52	0	64
Nilai						0,752941176
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$						75,29411765

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				4		Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa				4	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi				4	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi				5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti a. Penguasaan Materi 1) Menyampaikan materi				5	Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				4	Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik				4	Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik

2) Menumbuhkan kebiasaan positif				5	Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT				5	Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)
4) Penilaian proses belajar				4	Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana
5) Pengelolaan Kelas				4	Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual

6) Penggunaan Bahasa				4	Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa
7) Kepekaan Sosial				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa
8) Kepribadian				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)

	9) Penilaian hasil belajar				4		Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran				4		Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut				4		Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	48	30	78
Nilai		33.3					0,866666667

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	86,66666667
--	--------------------

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=

Nilai RPP : 75,3

Nilai Pembelajaran : 86,7

81

Nilai RPP + Nilai PP
2 . =

Bandung, Oktober 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

LEMBAR KEGIATAN LATIHAN MENGAJAR MANDIRI

Nama: Fitria Nurmala Dewi	Pertemuan ke: 2	Mapel: Biologi
NIM: 1182060036		Topik: Virus KD 4.4

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					5	Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur				4		Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran				4		Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai				4		Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran			4		Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)			4		Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran			4		Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran			4		Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran			4		Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik			4		Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran			4		Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar				5	Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemutakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian			4		Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator				4		Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indicator
c. Komponen penilaian				4		Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial				4		Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial
	0	0	0	56	15	71
Nilai						0,835294118
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$						83,52941176

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda √ pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				4		Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa				4	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi				4	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi				4	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti a. Penguasaan Materi 1) Menyampaikan materi			4	Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan			4	Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik			4	Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik

2) Menumbuhkan kebiasaan positif			4	<p>Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional</p>
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT			5	<p>Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)</p>
4) Penilaian proses belajar			5	<p>Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana</p>
5) Pengelolaan Kelas			4	<p>Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual</p>

6) Penggunaan Bahasa			4		<p>Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa</p>
7) Kepekaan Sosial				5	<p>Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa</p>
8) Kepribadian				5	<p>Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)</p>

	9) Penilaian hasil belajar				4		Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran				4		Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut				4		Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	56	20	76
Nilai		33.3					0,844444444

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	84,44444444
--	--------------------

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=

Nilai RPP	:	83,5
Nilai Pembelajaran	:	84,4
		84

<u>Nilai RPP + Nilai PP</u>	.	=
2		

Bandung, Oktober 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

LEMBAR KEGIATAN LATIHAN MENGAJAR MANDIRI

Nama: Fitria Nurmalia Dewi	Pertemuan ke: 3	Mapel: Biologi
NIM: 1182060036		Topik: Kingdom Monera KD 3.5

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					5	Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur				4		Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran				4		Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai				4		Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran				5	Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)				4	Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran				4	Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran				5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran				4	Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik				5	Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran				4	Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar				4	Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemutakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian				4	Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator				4		Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indikator
c. Komponen penilaian				4		Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial				4		Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial
	0	0	0	48	25	73
Nilai						0,858823529
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$						85,88235294

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental					5	Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa				4	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi				5	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				5	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi				4	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti a. Penguasaan Materi 1) Menyampaikan materi				4	<p>Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan</p>
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				4	<p>Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)</p>
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik				5	<p>Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik</p>

2) Menumbuhkan kebiasaan positif				4	<p>Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional</p>
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT				4	<p>Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)</p>
4) Penilaian proses belajar				4	<p>Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana</p>
5) Pengelolaan Kelas				4	<p>Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual</p>

6) Penggunaan Bahasa				5	Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa
7) Kepekaan Sosial				4	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa
8) Kepribadian				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)

	9) Penilaian hasil belajar				4		Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran				4		Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut					5	Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	44	35	79
Nilai		33.3			0,877777778		

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	87,77777778
--	--------------------

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=

Nilai RPP : 85,9

Nilai Pembelajaran : 87,8

86,8

Nilai RPP + Nilai PP .=
2

Bandung, Oktober 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

LEMBAR KEGIATAN LATIHAN MENGAJAR MANDIRI

Nama: Fitria Nurmala Dewi	Pertemuan ke: 4	Mapel: Biologi
NIM: 1182060036		Topik: Kingdom Monera KD 4.5

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					5	Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur				4		Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai					5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran			4	Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)			5	Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran			5	Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran			4	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran			4	Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik				5	Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran				4	Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar				4	Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemutakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian				4	Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator				4		Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indikator
c. Komponen penilaian				4		Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial				5		Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial
	0	0	0	36	40	76
Nilai						0,894117647
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$						89,41176471

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental					5	Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					4	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti a. Penguasaan Materi 1) Menyampaikan materi			4		<p>Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan</p>
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan			4		<p>Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)</p>
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik			5		<p>Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik</p>

2) Menumbuhkan kebiasaan positif			4		Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT			4		Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)
4) Penilaian proses belajar			4		Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana
5) Pengelolaan Kelas			4		Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual

6) Penggunaan Bahasa				4	Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa
7) Kepekaan Sosial				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa
8) Kepribadian				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)

	9) Penilaian hasil belajar					5	Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran					4	Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut					5	Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	36	45	81
Nilai		33.3					0,9

$\frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	90
Nilai RPP =	

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=

Nilai RPP : 89,4
Nilai Pembelajaran : 90
89,7

$\frac{\text{Nilai RPP} + \text{Nilai PP}}{2}$. =

Bandung, Oktober 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

LEMBAR KEGIATAN LATIHAN MENGAJAR MANDIRI

Nama: Fitria Nurmala Dewi	Pertemuan ke: 5	Mapel: Biologi
NIM: 1182060036		Topik: Kingdom Protista KD 3.6

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					5	Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur					5	Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai					5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran				5	Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)				5	Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran				5	Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran				5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran				5	Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik				5	Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran				5	Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar				4	Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemutakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian				4	Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator				4		Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indikator
c. Komponen penilaian				4		Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial				5		Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial
	0	0	0	16	65	81
Nilai						0,952941176
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$						95,29411765

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental					5	Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti a. Penguasaan Materi 1) Menyampaikan materi				5	<p>Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan</p>
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				5	<p>Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)</p>
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik				5	<p>Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik</p>

2) Menumbuhkan kebiasaan positif			4		<p>Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional</p>
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT			4		<p>Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)</p>
4) Penilaian proses belajar			5		<p>Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana</p>
5) Pengelolaan Kelas			4		<p>Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual</p>

6) Penggunaan Bahasa				4	<p>Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa</p>
7) Kepekaan Sosial				5	<p>Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa</p>
8) Kepribadian				5	<p>Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)</p>

	9) Penilaian hasil belajar				4		Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran					5	Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut					5	Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	20	65	85
Nilai		33.3					0,944444444

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	94,44444444
--	--------------------

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=

Nilai RPP : 95,3

Nilai Pembelajaran : 94,4

94,9

$$\frac{\text{Nilai RPP} + \text{Nilai PP}}{2} =$$

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

LEMBAR KEGIATAN LATIHAN MENGAJAR MANDIRI

Nama: Fitria Nurmalia Dewi	Pertemuan ke: 6	Mapel: Biologi
NIM: 1182060036		Topik: Kingdom Protista KD 4.6

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					5	Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur					5	Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai					5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran				5	Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)				5	Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran				5	Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran				5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran				5	Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik					5	Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran					5	Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar					4	Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemitakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemitakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian					4	Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator				4		Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indikator
c. Komponen penilaian					5	Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial					5	Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial
	0	0	0	12	70	82
Nilai						0,964705882
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$						96,47058824

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental					5	Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti a. Penguasaan Materi 1) Menyampaikan materi				5	<p>Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan</p>
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				5	<p>Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)</p>
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik				5	<p>Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik</p>

2) Menumbuhkan kebiasaan positif			4	<p>Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional</p>
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT			5	<p>Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)</p>
4) Penilaian proses belajar			4	<p>Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana</p>
5) Pengelolaan Kelas			4	<p>Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual</p>

6) Penggunaan Bahasa			4	<p>Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa</p>
7) Kepekaan Sosial			5	<p>Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa</p>
8) Kepribadian			5	<p>Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)</p>

	9) Penilaian hasil belajar				4		Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran				4		Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut					5	Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	24	60	84
Nilai		33.3					0,933333333

$\frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	93,33333333
Nilai RPP =	

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=

Nilai RPP : 96,5
Nilai Pembelajaran : 93,3
94,9

$$\frac{\text{Nilai RPP} + \text{Nilai PP}}{2} =$$

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

LEMBAR KEGIATAN LATIHAN MENGAJAR MANDIRI

Nama: Fitria Nurmalia Dewi
NIM: 1182060036

Pertemuan ke: 7

Mapel: Biologi
Topik: Fungi/Jamur KD 4.7

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					5	Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur					5	Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai					5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran				4	Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)				5	Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran				5	Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran				5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran				5	Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik					5	Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran					5	Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar					5	Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemutakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian					5	Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator				4		Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indicator
c. Komponen penilaian				4		Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial				5		Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial
	0	0	0	12	70	82
Nilai						0,964705882
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$						96,47058824

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental					5	Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti Penguasaan Materi Menyampaikan materi	a. 1)				5	Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan					5	Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik					5	Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik

2) Menumbuhkan kebiasaan positif				4	Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT				5	Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)
4) Penilaian proses belajar				5	Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana
5) Pengelolaan Kelas				4	Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual

6) Penggunaan Bahasa				5	Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa
7) Kepekaan Sosial				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa
8) Kepribadian				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)

	9) Penilaian hasil belajar					5	Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran					5	Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut					5	Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	8	80	88
Nilai		33.3					0,977777778

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	97,77777778
--	--------------------

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=

Nilai RPP	:	96, 5
Nilai Pembelajaran	:	97, 8
		97, 1
<u>Nilai RPP + Nilai PP</u>	.	=
2		

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

Lampiran 4 Lembar Kegiatan Mengajar (Ujian) oleh Guru Pamong

LEMBAR KEGIATAN MENGAJAR (UJIAN: Guru Pamong)

Nama: Fitria Nurmala Dewi	Pertemuan ke: 8(UJIAN)	Mapel: Biologi
NIM: 1182060036		Topik:

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					5	Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur					5	Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran					5	Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai					5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran				5	Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)				5	Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran				5	Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran				5	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran				4	Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik				5	Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran				5	Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar				5	Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemutakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian				4	Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator					5	Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indikator
c. Komponen penilaian					5	Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial					5	Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial
	0	0	0	8	75	83
Nilai						0,976470588
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$						97,64705882

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental					5	Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti Penguasaan Materi Menyampaikan materi	a. 1)				5	Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan					4	Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik					5	Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik

2) Menumbuhkan kebiasaan positif				5	Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT				5	Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)
4) Penilaian proses belajar				5	Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana
5) Pengelolaan Kelas				4	Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual

6) Penggunaan Bahasa				5	Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa
7) Kepekaan Sosial				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa
8) Kepribadian				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)

	9) Penilaian hasil belajar					5	Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran					5	Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut					5	Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	8	80	88
Nilai		33.3					0,977777778

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	97,77777778
--	--------------------

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=


Nilai RPP	:	97, 6
Nilai Pembelajaran	:	97, 8
		97, 7
<u>Nilai RPP + Nilai PP</u>	:	.
2		=

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001



Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

Lampiran 5 Lembar Kegiatan Mengajar (Ujian) oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

LEMBAR KEGIATAN MENGAJAR (UJIAN: Dosen)

Nama: Fitria Nurmala Dewi	Pertemuan ke: 8 (UJIAN)	Mapel: Biologi
NIM: 1182060036		Topik:

A. RPP

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda \surd pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pembelajaran a. Kesesuaian tujuan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)					5	Tidak Sesuai : Hanya satu tujuan yang sesuai IPK; Sesuai : Seluruh tujuan sesuai IPK
	b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur					5	Tidak Sesuai : Hanya satu KKO yang dapat diamati dan diukur; Sesuai : Seluruh KKO dapat diamati dan diukur
	c. Tujuan pembelajaran				4		Tidak Lengkap: Hanya mencakup salah satu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan; Lengkap : Mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan
	d. Perumusan tujuan pembelajaran				4		Tidak Lengkap: Hanya satu aspek A/B/C/D saja; Lengkap : Mencakup seluruh aspek A/B/C/D
2	Materi Pembelajaran a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator yang akan dicapai				4		Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan KD dan IPK yang dicapai; Sesuai: Sesuai dengan seluruh KD dan IPK yang dipakai

	b. Susunan materi pembelajaran				4	Tidak sistematis: Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan lengkap; Sistematis: materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap
	c. Materi pembelajaran (pada lampiran)				5	Tidak lengkap: Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/ dan prosedur saja; Lengkap: Memuat fakta/konsep/prinsip dan prosedur yang relevan secara lengkap
3	Strategi pembelajaran a. Model, metode, dan pendekatan pembelajaran				4	Tidak lengkap: Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa; Lengkap: Ditulis secara lengkap dan sesuai KD, karakteristik materi & karakteristik siswa
	b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran				4	Tidak sesuai: Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan; Sesuai: Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
	c. Tahapan kegiatan pembelajaran				4	Tidak lengkap: Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan; Lengkap: Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup disertai alokasi waktu di setiap tahapan

	d. Penerapan pembelajaran aktif / pembelajaran saintifik				4		Tidak lengkap: Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Lengkap: Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik
4	Pemilihan Media Pembelajaran				4		Tidak Sesuai : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan; Sesuai : Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan
5	Pemilihan Sumber Belajar				5		Tidak Lengkap : Hanya satu macam, buku cetak/handout Bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran; Lengkap : Meliputi bahan cetak (buku,handout, dll) Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi kemutakhiran
6	Evaluasi a. Cakupan aspek penilaian				5		Tidak Lengkap : Hanya mencakup satu aspek sikap atau pengetahuan atau keterampilan; Lengkap : Mencakup aspek sikap, pengetahuan, & keterampilan

b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator				4		Tidak sesuai: Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator; Sesuai : Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indikator	
c. Komponen penilaian				4		Tidak Lengkap : Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal; Lengkap : Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya	
d. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial				4		Tidak baik: Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial; Baik : Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial	
		0	0	0	48	25	73
Nilai							0,858823529
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{85} \times 100$							85,88235294

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah skor/nilai dengan rentang nilai 1-5* sesuai dengan objek yang dinilai dengan memberikan tanda √ pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Membuka Pelajaran a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental					5	Tidak Baik : Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar; Baik : Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan presensi

b. Memotivasi siswa					5	Tidak Baik : Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yg akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa; Baik : Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar
c. Menyampaikan apersepsi					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan apersepsi; Baik : Meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dll
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					5	Tidak baik: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; Baik: Sesuai dengan tema/sub tema, relevan dengan indikator dapat dilaksanakan dalam pembelajaran
e. Menyampaikan cakupan materi					4	Tidak Baik : Tidak menyampaikan cakupan materi Baik : Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

2	Kegiatan Inti Penguasaan Materi 1) Menyampaikan materi	a.	1)			4	Tidak Baik : Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan; Baik : sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	2) Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan					4	Tidak baik: Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan saling tema ;Baik : memberikan contohcontoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan saling tema (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)
	b. Metode/Pendekatan/Strategi 1) Mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik					4	Tidak Baik : Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik; Baik : melaksanakan langkahlangkah pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran aktif/saintifik

2) Menumbuhkan kebiasaan positif				4	Tidak baik: Tidak tampak pembiasaan disiplin/bekerja sama/bertanya/berpendapat/santun /memberi apresiasi kepada siswa; Baik : membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proposional
3) Menggunakan alat/bahan dan media IT				5	Tidak baik: Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK; Baik : Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK)
4) Penilaian proses belajar				5	Tidak baik: Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar; Baik : Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk encapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana
5) Pengelolaan Kelas				4	Tidak Baik : Tidak terampil dalam mengelola kelas; Baik : terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual

6) Penggunaan Bahasa				4	Tidak Baik : Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah; Baik : kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa
7) Kepekaan Sosial				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa; Baik : Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa
8) Kepribadian				5	Tidak Baik : Tidak menunjukkan sikap terbuka; gesture (sikap tubuh) tidak bersahabat, bersikukuh dengan pendapatnya, tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo (tidak bersemangat); Baik : Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf)

	9) Penilaian hasil belajar				4		Tidak baik: Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran; Baik : Menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran
3	Menutup pembelajaran a. Merangkum materi pembelajaran					5	Tidak Baik : Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik; Baik : Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut				4		Tidak baik: Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut; Baik : Mereview konsep materi yang telah diajarkan membimbing siswa, melakukan evaluasi diri, menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan Berikutnya.
		0	0	0	36	45	81
Nilai		33.3					0,9

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor perolehan}}{90} \times 100$	90
--	-----------

*Kriteria: 1: Kurang Sekali, 2: Kurang, 3: Cukup, 4: Baik/Lengkap/Sesuai
5: Baik/Lengkap/Sesuai Sekali

Nilai akhir pertemuan ke-....=

Nilai RPP	:	85, 9
Nilai Pembelajaran	:	90 87, 9
<u>Nilai RPP + Nilai PP</u>		.=
2		

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 197210301995032001

Lampiran 6 Nilai Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

**LAMPIRAN NILAI AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DARING**

Nama Mahasiswa: Fitria Nurmala Dewi

NIM: 1182060036

Jurusan/Prodi: Pendidikan MIPA/ Pendidikan Biologi

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

Universitas: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

NILAI AKHIR PPL DARING

1. Nilai rata-rata Latihan Penampilan Mandiri di Kelas (RPM)

NO	NILAI KEGIATAN	NILAI	KET
1	NP Mandiri 1	80,98	
2	NP Mandiri 2	83,99	
3	NP Mandiri 3	86,83	
4	NP Mandiri 4	89,71	
5	NP Mandiri 5	94,87	
6	NP Mandiri 6	94,90	
7	NP Mandiri 7	97,12	
	Nilai Rata-rata Latihan Mandiri di Kelas (RPM)	89,77	

2. Nilai Ujian Penampilan Mandiri dari Guru Pamong

NO	NILAI KEGIATAN	NILAI	KET
1	RPP Ujian	97,65	
2	Ujian Proses Mengajar di Kelas	97,78	
	Nilai Ujian Penampilan Mandiri dari Guru Pamong	97,71	

3. Nilai Ujian Penampilan Mandiri dari Dosen Pembimbing

NO	NILAI KEGIATAN	NILAI	KET
1	RPP Ujian	85,88	
2	Ujian Proses Mengajar di Kelas	90,00	
	Nilai Ujian Penampilan Mandiri dari Guru Pamong	87,94	

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M.Pd.
NIP.1966041319881210001

Lampiran 7 Lembar Refleksi Guru Pamong

LEMBAR REFLEKSI GURU PAMONG

No	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
1	Guru pamong menguatkan praktikan dengan menyampaikan 3 hal positif terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	Mampu membuat media pembelajaran yang kreatif & inovatif sehingga pembelajaran tidak membosankan; mampu membuat penilaian pembelajaran sesuai dengan indikator secara lengkap; dan mampu mengkomunikasikan ide-ide rencana pembelajaran dengan santun.
2	Guru pamong menyampaikan 2 hal yang masih terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	Harus mampu mengaitkan pengetahuan/pengalaman sehari-hari sesuai dengan materi pembelajaran;
3	Saran dan dukungan guru pamong memungkinkan dapat meningkatkan kompetensi praktikan	Terus berlatih dan mengasah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

Sri Hartati, M.Pd

NIP. 197210301995032001



Tuti Garnasih, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Lampiran 8 Lembar Refleksi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

LEMBAR REFLEKSI DPL

No	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
1	Guru pamong menguatkan praktikan dengan menyampaikan 3 hal positif terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	Mampu membuat media pembelajaran yang kreatif & inovatif, sudah menerapkan IT dalam pembelajaran, intonasi suara sudah jelas dan terdengar di seluruh kelas sehingga penyampaian materi pembelajaran jelas.
2	Guru pamong menyampaikan 2 hal yang masih terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	Harus mampu mengatur waktu pembelajaran, harus mampu menentukan indikator materi yang paling penting untuk dijelaskan
3	Saran dan dukungan guru pamong memungkinkan dapat meningkatkan kompetensi praktikan	Terus berlatih dan mengasah kemampuan, harus mampu membuat penilaian yang mencakup tiga aspek sekaligus (afektik, kognitif dan psikomotor)

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

Lampiran 9 Lembar Refleksi Praktikan

LEMBAR REFLEKSI PRAKTIKAN

No	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
1	Praktikan menyampaikan 3 hal positif terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	Sudah mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan baik dan benar, sudah mampu membuat bahan ajar yang terintegrasi teknologi, dan sudah mampu mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan
2	Praktikan menyampaikan 2 hal yang masih kurang terkait kegiatan belajar mengajarnya	Belum mampu mengaitkan antara konsep dengan kehidupan nyata, dan masih kurang dalam memberikan motivasi untuk belajar
3	Praktikan menyusun rencana perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar Guru pamong memberi masukan/saran secara spesifik	Terus berlatih dan mengasah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional

Bandung, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Sri Hartati, M.Pd
NIP. 197210301995032001

Tuti Garnasih, M.Pd
NIP. 198009012006042020

Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
RPP Pertemuan Ke-1

RENCANA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Ar-Rosyidiyah
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X/1
Tema/Materi Pokok : Virus
Tanggal : 11 Oktober 2021
Waktu : 2 X 15 menit
Pertemuan Ke : 1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan metode diskusi. Siswa dapat menganalisis struktur virus, replikasi virus dan peranan virus dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan peserta didik dan berdoa memulai pembelajaran.2. Mengabsen kehadiran peserta didik.3. Menyebutkan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu <i>Problem Based Learning</i>.4. Mengapersepsi materi terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu Virus.5. Memotivasi urgensi dan manfaatnya materi yang akan dipelajari yaitu Virus.6. Menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.
Kegiatan Inti (20 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengarahkan peserta didik untuk berkelompok.2. Memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) mengenai Virus kepada masing-masing kelompok.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meminta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok dan mengidentifikasi masalah yang terdapat pada LKS (Identifikasi Masalah). 4. Membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut untuk memecahkan masalah (Mengeksplor Permasalahan). 5. Mendorong dan mengarahkan peserta didik dalam mengumpulkan informasi untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah (Melakukan Penyelidikan Ilmiah). 6. Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan hasil diskusi yang sesuai (Mengumpulkan Informasi Bersama). 7. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan (Menyampaikan Penemuan, Evaluasi Guru, dan Evaluasi Diri).
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Memberikan tugas kompetensi. 4. Menutup pembelajaran dan berdoa sesudah pembelajaran.

C. ASESMEN

Instrumen	I. Lembar Kerja Siswa (LKS)
Pedoman	I. Penilaian LKS dinilai secara berkelompok berupa hasil diskusi dan sesuai dengan rubrik penilaian.

Bandung, 09 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran



Tuti Garnasih, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Guru PPL



Fitria Nurmala Dewi

NIM. 1182060036

Mengetahui,

Kepala Madrasah MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M.Pd.

NIP. 196604131988121001

RENCANA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Ar-Rosyidiyah
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X/1
Tema/Materi Pokok : Virus
Tanggal : 18 Oktober 2021
Waktu : 2 X 15 menit
Pertemuan Ke : 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan diskusi dengan pendekatan saintifik serta menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran berupa buku pegangan, infokus, dan laptop peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none">1. Membuat poster mengenai bahaya virus corona serta dampaknya2. Melaksanakan kampanye bahaya virus corona serta dampaknya menggunakan media social
Materi Pembelajaran	Virus

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan siswa membalas salam2. Mengkondisikan kelas3. Mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama4. Melakukan presensi5. Orientasi: mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya6. Memberikan apersepsi dengan grafik data kasus covid-19 di Indonesia

	<p>7. Memberikan motivasi bahwa dengan mempelajari materi virus corona, kita bisa ikut berpartisipasi dalam mencegah penyebaran virus tersebut</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>
<p>Kegiatan Inti (20 menit)</p>	<p>9. Membentuk kelompok diskusi (tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa)</p> <p>10. Membagikan LKS</p> <p>11. Menjelaskan prosedur penyelesaian LKS melalui diskusi</p> <p>Mengamati</p> <p>Meminta siswa mengamati gambar berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh virus</p> <p>Menanya</p> <p>Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh siswa, jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru memancing siswa untuk berusaha mengemukakan pertanyaan</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Siswa mencari informasi dari berbagai literature mengenai hal yang berkaitan dengan virus yang tercantum dalam LKS</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa dalam diskusi menyatukan persepsi/jawaban - Siswa menuliskan jawaban LKS setelah berdiskusi dengan anggota kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban LKS yang telah mereka tuliskan. Tiap kelompok mendapat kesempatan untuk mempresentasikan 1 nomor dari LKS.</p>
<p>Penutup (5 menit)</p>	<p>12. Bersama siswa mereview hasil pembelajaran hari ini</p> <p>13. Memberikan penghargaan bagi siswa atau kelompok yang berkinerja baik</p>

	<p>14. Memberikan tugas pada siswa untuk membuat poster tentang pencegahan virus Corona</p> <p>15. Memberi salam penutup dan mengakhiri pembelajaran</p>
--	--

C. ASESMEN

Instrumen	<p>1. Lembar kerja siswa</p> <p>2. Poster</p>
Pedoman	<p>1. Penilaian lembar kerja siswa (skor maksimal 100)</p> <p>2. Penilaian poster (skor maksimal 95)</p>

Bandung, 16 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran



Tuti Garnasih, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Guru PPL



Fitria Nurmala Dewi

NIM. 1182060036

Mengetahui,

Kepala Madrasah MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M.Pd.

NIP. 196604131988121001

LAMPIRAN

Lampiran 1

Asesmen Afektif

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan					
2.	Kerja sama dalam kegiatan kelompok					

Rubrik Asesmen Afektif/Sikap:

No	Aspek Pengamatan	Rubrik
1.	Keaktifan	<p>4: Jika siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>3: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru</p> <p>2: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan kurang mendengarkan penjelasan guru</p> <p>1: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan tidak mendengarkan penjelasan guru.</p>
2.	Kerja sama dalam kegiatan kelompok	<p>4: Jika siswa selalu terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>3: Jika siswa kadang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>2: Jika siswa kurang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>1: Jika siswa tidak terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p>

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Poster

No	Nama Kelompok	Kriteria/Aspek				Jumlah skor	Nilai
		Kesesuaian tema	kreatifitas	Manfaat	Ketuntasan		

Rubrik Penilaian Poster:

No	Aspek Pengamatan	Rubrik
1.	Kesesuaian tema	4: Jika poster yang dibuat sesuai dengan tema 3: Jika poster yang dibuat cukup sesuai dengan tema 2: Jika poster yang dibuat kurang sesuai dengan tema 1: Jika poster yang dibuat tidak sesuai dengan tema
2.	Kreatifitas	4: Jika desain, warna, ukuran elemen penyusun poster menarik dan proporsional 3: Jika desain, warna, ukuran elemen penyusun poster cukup menarik dan cukup proporsional 2: Jika desain, warna, ukuran elemen penyusun poster kurang menarik dan kurang proporsional 1: Jika desain, warna, ukuran elemen penyusun poster tidak menarik dan tidak proporsional
3	Manfaat	4: Pesan sangat mudah ditangkap pembaca 3: Pesan cukup mudah ditangkap pembaca 2: Pesan sulit ditangkap pembaca 1: Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

4	Ketuntasan	<p>4: Jika poster yang dibuat selesai tepat waktu dan diupload ke social media</p> <p>3: Jika poster yang dibuat selesai tepat waktu tapi tidak diupload ke social media</p> <p>2: Jika poster yang dibuat tidak selesai tepat waktu dan diupload ke social media</p> <p>1: Jika poster yang dibuat tidak selesai tepat waktu dan tidak diupload ke social media</p>
---	------------	--

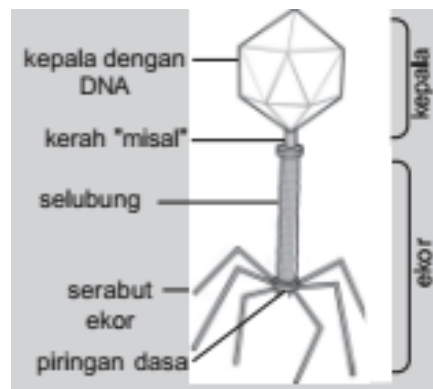
LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

1. Struktur Virus

Virus memiliki berbagai macam bentuk, ada yang berbentuk oval, batang, bentuk huruf T, dan ada juga yang berbentuk bulat. Virus memiliki struktur yang sangat sederhana, yaitu terdiri dari materi genetic berupa DNA atau RNA yang dikelilingi oleh kapsid (protein pelindung). Namun, beberapa virus ada yang mempunyai struktur tambahan, misalnya pada virus T4 (bakteriofage). Bakteriofage adalah virus yang menginfeksi sel bakteri.



Gambar 1 . Struktur Virus Bakterifag T2
Sumber: Sumber: Sulistyorini, 2009

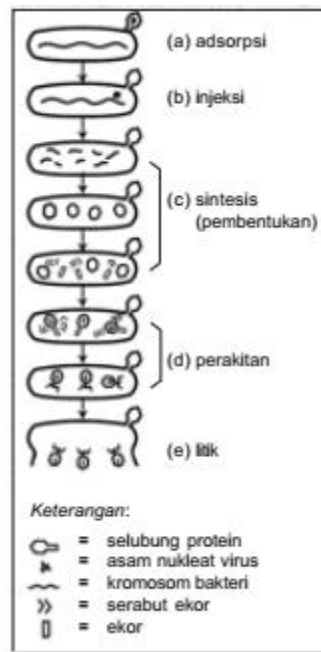
Struktur bakteriofage adalah sebagai berikut :

- Kepala Kepala virus berbentuk polyhedral yang didalamnya berisi asam nukleat (DNA/RNA) dan bagian luarnya diselubungi oleh suatu protein pelindung yang disebut kapsid. Selain itu, di dalam kepala virus juga terdapat enzim lisozim yang berfungsi untuk merusak dinding sel saat virus menginfeksi sel inang (bakteri).
- Kapsid, merupakan suatu selubung yang tersusun atas molekul-molekul protein. Satu unit protein yang menyusun kapsid disebut kapsomer. Kapsid berfungsi memberi bentuk pada virus dan melindungi virus dari kondisi lingkungan yang buruk. Pada beberapa jenis virus, kapsid diselubungi oleh membran pembungkus (envelope) yang tersusun atas lipoprotein. Suatu virus dengan materi genetic yang terbungkus oleh pembungkus protein disebut partikel virus atau virion.
- Ekor virus, berfungsi sebagai alat penginfeksi ke sel inang yang diserangnya. Pada bagian ujung ekor terdapat serabut ekor, ujung serabut ekor merupakan penerima rangsang (reseptor).

2. Reproduksi Virus.

Perkembangbiakan atau reproduksi virus sering disebut dengan replikasi. Replikasi virus hanya dapat berlangsung di dalam sel inang. Di dalam sel inang virus akan mereplikasi asam nukleat dan menyintesis protein selubungnya. Siklus hidup virus dapat dibedakan lagi menjadi siklus litik dan siklus lisogenik. Berikut akan dijelaskan tentang kedua siklus tersebut.

- a. Siklus Litik Siklus litik adalah siklus reproduksi atau replikasi virus yang pada akhirnya menyebabkan kematian sel inang tersebut.



Gambar 2. Siklus Litik
Sumber: Sulistyorini, 2009

Tahapan dari siklus litik sebagai berikut:

1) Fase Adsorpsi

Fase adsorpsi adalah fase saat virus menempel di dinding sel bakteri menggunakan ekornya. Daerah dimana virus menempel di situs khusus dinding sel yang disebut daerah reseptor. Setelah menempel, virus akan mengeluarkan enzim lisozim yang berfungsi untuk melubangi dan menghancurkan dinding sel bakteri.

2) Fase Injeksi (Penetrasi)

Fase injeksi adalah fase saat fage menyuntikkan isi fage yang berupa DNA/RNA ke dalam sel bakteri. Selubung protein tetap tertinggal di luar sel. Begitu seluruh isi virus berpindah ke dalam sel maka selubung protein akan terlepas dan tidak berfungsi lagi.

3) Fase Sintesis (Replikasi)

Pada tahap sintesis, DNA fage akan dijadikan acuan untuk menggandakan diri dengan menggunakan perangkat-perangkat yang ada pada sel inang.

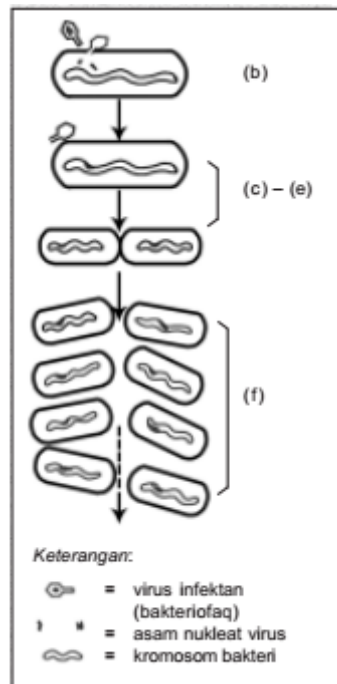
4) Fase Perakitan

Pada fase ini, komponen-komponen virus yang masih terpisah antara kepala, ekor dan serabut ekor akan dirakit sehingga menghasilkan virus yang utuh.

5) Fase Lisis

Setelah perakitan virus selesai, virus akan menghasilkan enzim lizozim lagi untuk menghancurkan dinding sel bakteri. Ketika dinding sel bakteri telah hancur, bakteri mengalami lisis/pecah dan virus-virus baru keluar untuk mencari sel inang yang lain.

- b. Siklus Lisogenik Siklus lisogenik merupakan siklus replikasi virus tanpa menghancurkan sel inang, dengan kata lain DNA/RNA virus berintegrasi (bergabung) ke dalam kromosom bakteri, integrasi ini disebut profage. Apabila bakteri yang telah terinfeksi virus melakukan pembelahan sel berulang kali, maka profage akan ikut bereplikasi pada setiap pembelahan sel.



Gambar 3. Siklus Lisogenik
Sumber: Sulistyorini, 2009

Tahapan dari siklus lisogenik sebagai berikut:

1. Fase adsorbs dan injeksi

Tahap ini hampir sama dengan tahap adsorbs dan injeksi pada siklus litik. Virus melakukan penetrasi dan memasukkan DNA-nya ke dalam tubuh bakteri.

2. Fase Penggabungan

Pada fase ini, DNA virus akan bergabung dengan DNA bakteri membentuk DNA profage. Selama tahap ini, DNA virus dijaga agar tetap tidak aktif oleh protein reseptor virus.

3. Fase Pembelahan

Pada fase ini, jika bakteri membelah diri, profage akan ikut membelah sehingga jika bakteri menghasilkan dua sel anak, masing-masing sel anakan bakteri juga akan mengandung profage. Dengan demikian, jumlah profage mengikuti jumlah sel bakteri yang ditumpanginya. Proses ini akan berlangsung terus dan pada kondisi tertentu profage dapat aktif. Dalam kondisi lingkungan tertentu, profage dapat menjadi aktif dan daur lisogenik dapat berakhir menjadi daur litik. Dalam kondisi ini, profage akan memasuki tahap sintesis, prakitan, dan lisis sama seperti daur litik.

3. Peran Virus dalam Kehidupan

a. Virus yang menguntungkan:

1) Memproduksi vaksin

Vaksin merupakan patogen yang telah dilemahkan sehingga tidak berbahaya jika menyerang manusia. Ada beberapa virus yang dimanfaatkan untuk memproduksi vaksin. Jika telah diberi vaksin, tubuh manusia akan dapat memproduksi antibodi sehingga jika sewaktu-waktu terserang patogen yang sebenarnya, tubuh manusia tersebut telah kebal karena di dalam tubuhnya telah diproduksi antibodi patogen tersebut.

2) Membuat antitoksin

Antitoksin dapat dibuat dengan menggabungkan DNA virus dan gen yang mempunyai sifat menguntungkan sehingga jika virus menginfeksi bakteri, di dalam sel bakteri tersebut terkandung gen yang menguntungkan. Jika oleh DNA virus, DNA manusia disambungkan dengan DNA bakteri, sel bakteri tersebut akan mengandung gen manusia penghasil antitoksin. Antitoksin dapat dipisahkan dan dimanfaatkan untuk melawan penyakit pada manusia.

3) Melemahkan bakteri

Virus yang menyerang bakteri patogen merupakan virus yang menguntungkan. Jika DNA virus lisogenik menginfeksi DNA bakteri patogen, bakteri tersebut menjadi melemah atau tidak berbahaya.

b. Virus yang merugikan

1) Influenza

Virus ini menyerang bagian atas saluran pernapasan. Ada sekitar 190 macam virus penyebab influenza. Karena macamnya yang banyak, jika seseorang telah sembuh dari serangan virus influenza, ada kemungkinan terserang lagi oleh virus influenza yang berbeda. Virus ini dapat dicegah dengan meningkatkan daya tahan tubuh, mengusahakan tubuh tetap sehat, olahraga yang cukup, dan banyak mengonsumsi buah dan sayur yang mengandung vitamin C.

2) Cacar

Virus cacar berbentuk seperti bata yang berlapis dua membran. Virus cacar terdiri atas inti yang berisi DNA pita rangkap yang mengandung protein. Virus cacar tahan terhadap kekeringan sehingga mempunyai daya tular yang tinggi. Virus cacar menginfeksi manusia melalui saluran pernapasan bagian atas dan menyebar melalui darah. Akhirnya, virus diam di dalam kulit dan menimbulkan gelembung-gelembung kecil dan datar. Setelah pecah, akan menimbulkan bopeng pada tubuh dan wajah. Masa inkubasi virus ini adalah 12 – 16 hari.

3) Polio

Virus polio sering menyerang anak-anak. Sumber virus berada dalam saluran usus penderita polio. Virus dapat ditularkan melalui feses orang yang telah terserang polio. Jika makanan yang telah terkontaminasi kita makan, kita akan tertular. Selain itu, dapat juga ditularkan melalui infeksi saluran pernapasan. Masa inkubasinya antara 3 – 35 hari atau 7 – 14 hari. Polio dapat dicegah dengan pemberian vaksin polio.

4) Herpes zoster

Herpes zoster disebabkan oleh serangan virus Varisela yang menyerang saraf sensoris. Herpes ini biasa disebut dengan cacar air. Varisela menginfeksi saluran pernapasan bagian atas, kemudian menyebar melalui darah dan berhenti di dalam kulit. Masa inkubasinya adalah 14 – 16 hari.

5) Rabies

Virus rabies dapat menginfeksi semua hewan berdarah panas, seperti anjing, serigala, dan kucing. Penularannya dapat melalui gigitan dari hewan yang telah terinfeksi. Masa inkubasinya adalah 10 – 14 hari.

6) Gondong

Penyebab gondong adalah serangan virus RNA yang menginfeksi otak, kelenjar parotid, pankreas, dan jantung. Biasanya, infeksi pada kelenjar parotid

menyebabkan bengkak di belakang telinga. Orang yang pernah terserang virus ini akan memiliki kekebalan terhadap gondong.

7) Ebola

Virus ebola hanya menyerang manusia dan kera. Awalnya virus ebola menyerang sel darah putih makrofag dan fibroblas. Setelah itu, virus menyebar ke seluruh jaringan tubuh dan jaringan ikat di bawahnya.

8) Kanker

Kanker juga dapat disebabkan oleh virus. Virus yang menginfeksi akan mengalami pembelahan sel yang tidak ada hentinya sehingga dapat memicu timbulnya kanker.

9) Hepatitis

Hepatitis disebabkan oleh serangan virus yang menginfeksi hati. Biasanya, penyakit yang disebabkan oleh virus dapat ditularkan melalui udara, jarum suntik, makanan dan minuman, serta transfusi darah.

10) Demam berdarah.

Penyebab penyakit demam berdarah adalah infeksi virus Dengue. Virus ini ditularkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Infeksi virus Dengue menyebabkan turunnya jumlah trombosit (pembeku darah) dalam tubuh penderita.

11) AIDS

Penyakit Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) disebabkan oleh adanya infeksi virus Human Immunodeficiency Virus (HIV). Virus HIV dapat merusak sistem kekebalan tubuh. Kerusakan sistem jaringan tubuh ini bersifat permanen sehingga tidak dapat melindungi tubuh dari infeksi atau jenis kanker tertentu lainnya. Serangan virus HIV dapat menimbulkan kematian. Sampai sekarang penyakit ini belum ada obatnya. Penyakit AIDS tidak ditularkan melalui kontak biasa. Penyakit AIDS ditularkan melalui hubungan seksual, kontak dengan darah yang tercemar HIV (transfusi darah), dan melalui jarum suntik atau alat kedokteran lainnya yang tercemar HIV.

Lampiran 2

Asesmen Afektif

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan					
2.	Kerja sama dalam kegiatan kelompok					
3.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi					

Rubrik Asesmen Afektif/Sikap:

No	Aspek Pengamatan	Rubrik
1.	Keaktifan	<p>4: Jika siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>3: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru</p> <p>2: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan kurang mendengarkan penjelasan guru</p> <p>1: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan tidak mendengarkan penjelasan guru.</p>
2.	Kerja sama dalam kegiatan kelompok	<p>4: Jika siswa selalu terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>3: Jika siswa kadang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>2: Jika siswa kurang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>1: Jika siswa tidak terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p>
3.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi	<p>4: Jika siswa selalu bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p> <p>3: Jika siswa kadang bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p>

		<p>berdiskusi</p> <p>2: Jika siswa kurang bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p> <p>1: Jika siswa tidak bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p>
--	--	--

Lampiran 3

Asesmen LKS

No	Aspek Pengamatan	Skor					Keterangan
		4	3	2	1	0	
1.	Menentukan pokok permasalahan						
2.	Menuliskan jawaban hasil referensi						
3.	Menentukan alternative cara pemecahan masalah						
4.	Kelancaran memecahkan masalah						
5.	Kualitas hasil pemecahan masalah						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Asesmen LKS:

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Total
1	Menentukan pokok permasalahan	a. Apabila mampu menentukan dan menuliskan minimal dua atau lebih masalah relevan dengan wacana yang bercirikan masalah (ada kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataan).	4	4
		b. Apabila mampu menentukan dan menuliskan lebih dari satu masalah relevan dengan wacana, tetapi hanya satu yang bercirikan masalah.	3	
		c. Apabila hanya menentukan dan menuliskan satu masalah relevan dengan wacana, dan benar bercirikan masalah.	2	

		d. Apabila hanya menuliskan satu masalah relevan tetapi tidak bercirikan masalah. e. Apabila tidak mampu menuliskan masalah apapun.	1 0	
2	Menuliskan jawaban hasil referensi	a. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, sesuai dengan sumber yang didapat, menuliskan sumber pemecahan masalah dengan sumber dicantumkan. b. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, sesuai dengan sumber yang didapat, menuliskan sumber, tetapi sumber kurang tepat. c. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, kurang sesuai dengan sumber yang didapat, menuliskan sumber, tetapi sumber kurang jelas. d. Apabila mampu menyelesaikan masalah namun tidak disertai sumber yang jelas. e. Apabila tidak mampu menyelesaikan pemecahan masalah.	4 3 2 1 0	4
3	Menentukan alternative cara pemecahan masalah	a. Apabila mampu menuliskan dua atau lebih alternative solusi atau cara pemecahan masalah yang kreatif dan semua solusi relevan dengan masalah yang dipecahkan. b. Apabila mampu menuliskan hanya dua alternative solusi pemecahan masalah dan semua relevan dengan masalah yang dipecahkan. c. Apabila mampu menuliskan hanya dua alternatif solusi atau pemecahan masalah namun tidak semua relevan dengan masalah	4 3 2	4

		yang dipecahkan.		
		d. Apabila hanya mampu menuliskan satu alternative solusi atau pemecahan masalah dan tidak relevan dengan masalah yang dipecahkan.	1	
		e. Apabila tidak mampu menuliskan alternative solusi atau pemecahan masalah apapun.	0	
4	Kelancaran memecahkan masalah	a. Apabila mampu menyelesaikan masalah pemecahan masalah, tanpa kecurangan langkah apapun, dan dalam selang waktu yang disediakan.	4	4
		b. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, tanpa kecurangan langkah apapun, namun dengan tambahan waktu yang disepakati.	3	
		c. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, tanpa kecurangan langkah apapun, namun dengan tambahan waktu di luar kesepakatan.	2	
		d. Apabila tidak mampu menyelesaikan pemecahan masalah, tanpa pemecahan masalah.	1	
		e. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, namun dengan kecurangan.	0	
5	Kualitas hasil pemecahan masalah	a. Apabila hasil pemecahan masalah tepat, rasional, dan dapat dibenarkan secara ilmiah.	4	4
		b. Apabila hasil pemecahan masalah rasional, tepat, tetapi sulit dibenarkan secara ilmiah.	3	
		c. Apabila hasil pemecahan masalah rasional, tetapi tidak tepat dan sulit dibenarkan secara ilmiah.	2	

		d. Apabila hasil pemecahan masalah tidak tepat, tidak rasional, dan tidak dapat dibenarkan secara ilmiah.	1	
		e. Apabila tidak mampu menyelesaikan masalah.	0	
Total Skor				20

RENCANA PEMBELAJARAN

KELAS/SEMESTER	: X/ GANJIL TA 2021/2022	TANGGAL	: 25 OKTOBER 2021
TEMA/MATERI POKOK	: MONERA	WAKTU	: 2 x 15 MENIT
PERTEMUAN KE	: 3		

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan diskusi serta menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran berupa buku pegangan dan PPT peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi tubuh bakteri 2. Mengidentifikasi cara hidup dan reproduksi bakteri 3. Menganalisis peranan bakteri bagi kehidupan
Materi Pembelajaran	Bakteri

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan peserta didik dan berdoa memulai belajar 2. Mengabsen kehadiran siswa 3. Mengapersepsi terkait dengan materi yang akan diberikan 4. Memahami tujuan pembelajaran pertemuan ini 5. Memotivasi urgensi dan manfaatnya materi yang akan dipelajari yaitu bakteri 6. Menyebutkan ruang lingkup materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini
Kegiatan Inti (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 7. Memperlihatkan gambar-gambar berkenaan dengan tubuh bakteri 8. Menjelaskan dan menampilkan struktur tubuh bakteri dan

	kaitannya dengan fungsi 9. Menjelaskan cara hidup dan reproduksi bakteri 10. Menjelaskan peranan bakteri bagi kehidupan 11. Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan
Penutup (5 menit)	8. Menyimpulkan pembelajaran tentang bakteri 9. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
Kegiatan Pengayaan	10. Gambarkan struktur tubuh bakteri beserta fungsinya

F. ASESMEN

Instrumen	Soal Pilihan Ganda (sebanyak 10 butir terlampir)
Pedoman	Penilaian PG (skor maksimal 10) $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Bandung, 22 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran



Iuti Garnasin, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Guru PPL



Fitria Nurmal Dewy

NIM 1182060036

Mengetahui,

Kepala Madrasah MA AR-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M. Pd.

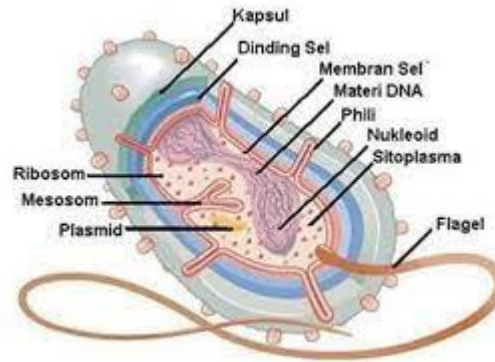
NIP. 1966041319881210001

LAMPIRAN

Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN

A. Struktur anatomi Bakteri



Gambar 1. Struktur tubuh bakteri

Struktur selnya terdiri atas:

a. Bagian sel sebagai penutup sel

- 1) Kapsula: bagian paling luar berupa lendir berfungsi melindungi sel.
- 2) Dinding sel: tersusun atas peptidoglikan yang merupakan polimer besar atau polisakarida.
- 3) Membran plasma: bagian penutup paling dalam, mengandung enzim oksida atau enzim respirasi. Fungsinya sama dengan mitokondria pada sel eukariotik.

b. Bagian sitoplasma

Sitoplasma berbentuk koloid mengandung butiran-butiran protein, glikogen, dan juga lemak. Sel bakteri tidak mengandung organel retikulum endoplasmik, badan golgi, mitokondria, lisosom, dan sentriol. Tetapi bakteri mengandung ribosom yang tersebar dalam sitoplasma. Bahan genetik berupa ADN atau kromosom di daerah sitoplasma tidak memiliki membran inti.

B. Cara hidup bakteri

1) Cara bakteri mendapatkan makan

Klasifikasi bakteri digolongkan menjadi dua berdasarkan cara bakteri mendapatkan makanannya yaitu bakteri heterotroph dan bakteri autotroph.

a. Bakteri heterotroph

Bakteri heterotrof merupakan bakteri yang mendapatkan makanan dari organisme lain. Bahan makanan berupa bahan organik yang ada di sekitarnya. Sebagian besar bakteri heterotrof tidak mengandung klorofil, sehingga tidak bisa memproduksi sendiri makanannya. Berdasarkan sumber makanannya, bakteri heterotrof dibagi menjadi:

1) Bakteri parasite

Bakteri parasit mendapatkan makanannya dari organisme yang ditumpanginya, seperti Familia spirochaetaceae yang terdapat pada usus hewan moluska bercangkang dua, *Familia treponemataceae* yang terdapat pada hewan vertebrata dan manusia, *Borrelia burgdorferi*, *Borrelia recurrentis* dan *Borrelia novyi*. Beberapa bakteri parasit ada yang mengakibatkan penyakit pada inangnya (bakteri patogen) dan sebagian lain tidak (bakteri apatogen).

2) Bakteri saprofit

Bakteri saprofit mendapatkan makanannya dari sisa-sisa organisme yang telah mati dengan cara mengurai dan mengubah bahan organik menjadi bahan anorganik melalui proses fermentasi dan respirasi. Proses penguraian ini umumnya menghasilkan gas metana, karbondioksida, asam sulfur, nitrogen, hidrogen maupun nitrat. Contoh bakteri saprofit ialah *Thibacillus denitrificans*, *Escherichia coli*, *Clostridium sporageus*, *Desulfovrio desulfuricans*, *Methanobacterium ruminatum*, dan *Metanobacterium omelianski*.

b. Bakteri autotrof

Bakteri autotrof dapat membuat makanannya sendiri dari senyawa anorganik dengan melakukan proses pengubahan. Berdasarkan cara melakukan proses pengubahan senyawa anorganik, bakteri dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Baktero fotoautotrof

Bakteri fotoautotrof adalah bakteri yang membuat makanannya dengan bantuan energi dari cahaya matahari melalui proses fotosintesa. Yang tergolong bakteri autotrof adalah bakteri hijau, yang memiliki pigmen

hijau yang disebut bakterioklorofil dan bakterioviridin, dan bakteri ungu, yang memiliki pigmen kuning, merah, dan ungu, atau yang disebut bakteriopurpurin.

2) Bakteri kemoautotrof

Bakteri kemoautotrof adalah bakteri yang membuat makanannya dengan menggunakan energi kimia, seperti Nitrosococcus, Nitrosocystis, Nitrosomonas dan Nitrospira.

2) Cara bakteri bernafas (Respirasi)

Dalam proses sistem respirasi, beberapa jenis bakteri membutuhkan oksigen dan sebagian yang lain tidak. Berdasarkan sumber oksigen yang diperlukan dalam respirasi, bakteri dibagi menjadi:

- Bakteri aerob obligat, yang hanya dapat tumbuh pada lingkungan beroksigen. Contoh: Hidrogomonas dan Nitrobacter.
- Bakteri anaerob obligat, yang hanya dapat tumbuh pada lingkungan miskin oksigen dan oksigen bersifat toksik pada bakteri tersebut. Contoh: *Clostridium tetani*.
- Bakteri anaerob aerotoleran, yang tidak mati saat terpapar oksigen.
- Bakteri anaerob fakulatif, yang dapat tumbuh baik sebagai aerob maupun anaerob. Contoh: *Escherichia coli*, Shigella, *Salmonella thypose*.
- Bakteri mikroaerofilik, yang dapat tumbuh baik hanya pada lingkungan dengan tekanan oksigen rendah.

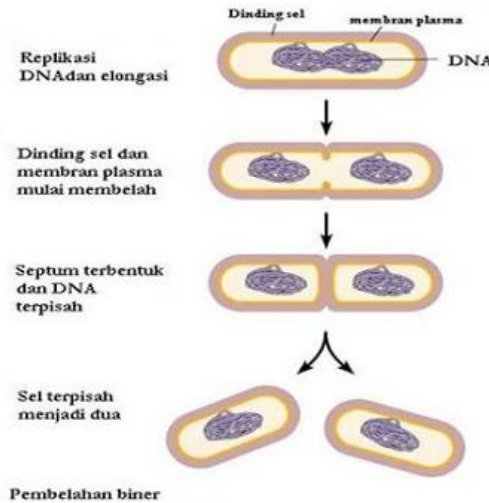
C. Reproduksi Bakteri

Bakteri dapat berproduksi secara vegetatif (aseksual) maupun generatif (seksual). Reproduksi secara aseksual melalui pembelahan biner (amitosis), sedangkan secara seksual dengan cara rekombinasi gen antarsel yang berbeda.

a. Reproduksi Bakteri secara Aseksual

Bakteri melakukan reproduksi secara aseksual dengan pembelahan biner, yaitu dari satu sel menjadi dua sel, dari dua sel menjadi empat sel, dari empat sel menjadi delapan sel, dan seterusnya. Pembelahan ini terjadi secara amitosis (secara langsung), yaitu tidak melalui tahap-tahap tertentu seperti pada pembelahan mitosis. Umumnya, bakteri mampu membelah sekitar 1-3 jam sekali.

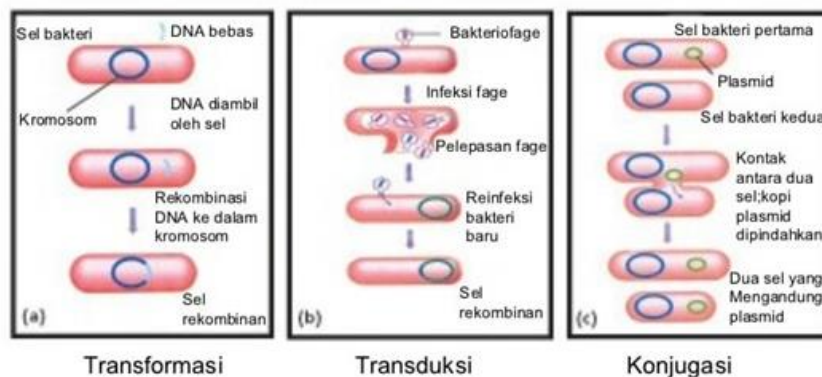
Sebagai contoh, *Escherichia coli* membelah setiap 20 menit sekali. Dalam waktu singkat, jumlah sel dalam koloni akan terus berlipat ganda dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Namun, pertumbuhan koloni bakteri akan melambat pada titik tertentu, yaitu ketika kehabisan nutrisi atau terjadi penumpukan sisa-sisa metabolisme yang meracuni bakteri itu sendiri.



Gambar 2 Reproduksi Bakteri secara Aseksual

b. Reproduksi Bakteri secara Seksual

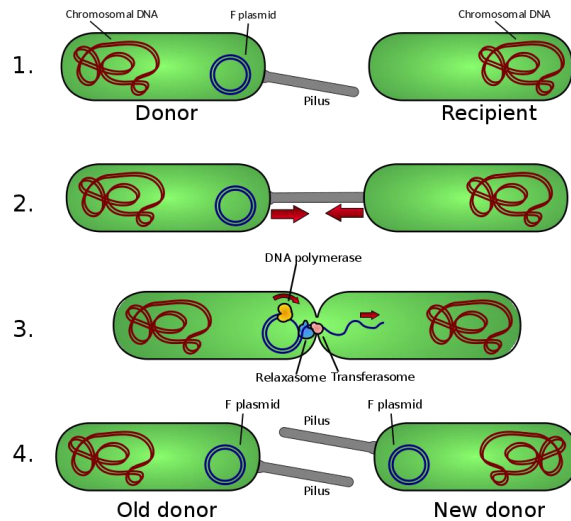
Bakteri melakukan reproduksi secara seksual dengan cara rekombinasi gen. Rekombinasi gen adalah peristiwa bercampurnya sebagian materi gen (DNA) dari dua sel bakteri yang berbeda, sehingga terbentuk DNA rekombinan. Dalam rekombinasi gen, akan dihasilkan dua sel bakteri dengan materi genetik campuran dari kedua induknya. Rekombinasi gen dapat terjadi melalui konjugasi, transduksi dan transformasi.



Gambar 3 Reproduksi Bakteri secara Seksual

1) Konjugasi

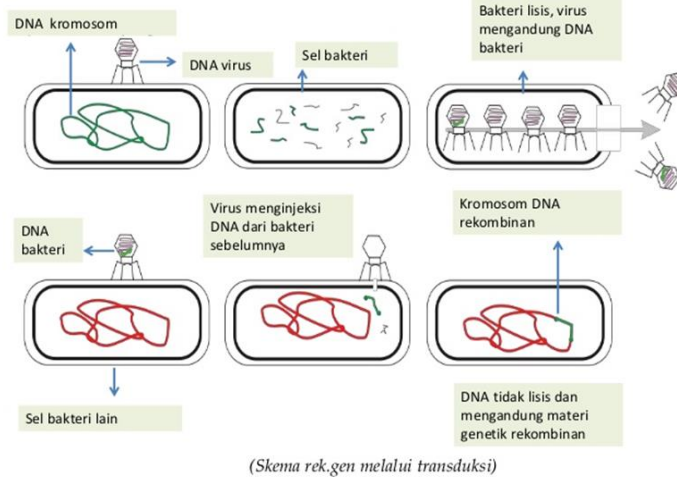
Konjugasi adalah pemindahan materi gen dari suatu sel bakteri ke sel bakteri lain secara langsung melalui jembatan konjugasi. Mula-mula, kedua sel bakteri berdekatan, kemudian membentuk struktur seperti jembatan yang menghubungkan kedua sel tersebut. Transfer kromosom maupun transfer plasmid akan terjadi melalui jembatan konjugasi. Sel yang mengandung materi gen rekombinan kemudian memisah dan terbentuklah dua sel bakteri dengan sifat baru (sifat rekombinan). Contoh bakteri yang mampu berkonjugasi, antara lain *Salmonella typhi* dan *Pseudomonas sp.* Transfer kromosom dapat pula terjadi melalui pilus seks, seperti yang terjadi pada *Escherichia coli*.



Gambar 4 Konjugasi

2) Transduksi

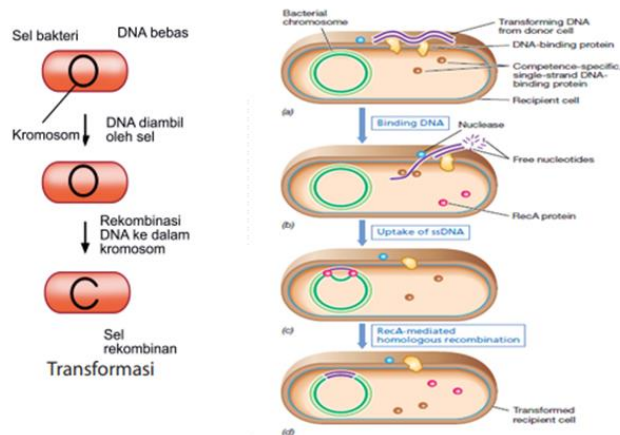
Transduksi adalah rekombinasi gen antara dua sel bakteri dengan diperantarai virus fag. Virus fag yang telah menginfeksi suatu bakteri pada daur litik maupun lisogenik akan mengandung partikel DNA bakteri. Jika virus fag tersebut menginfeksi bakteri lainnya, akan terjadi rekombinasi gen pada bakteri-bakteri yang terinfeksi fag. Virus fag temperat (virus yang dapat bereproduksi secara litik maupun lisogenik) merupakan virus yang paling cocok untuk proses transduksi.



Gambar 5 Transduksi

3) Transformasi

Transformasi adalah rekombinasi gen yang terjadi melalui pengambilan langsung sebagian materi gen dari bakteri lain, yang dilakukan oleh suatu sel bakteri. Bakteri yang mampu melakukan transformasi secara alamiah, yaitu bakteri-bakteri yang dapat memproduksi enzim khusus, antara lain *Rhizobium*, *Streptococcus*, *Neisseria*, *Pneumococcus*, dan *Bacillus*. Dalam teknologi rekayasa gen, bakteri yang tidak dapat melakukan transformasi secara alamiah dapat dipaksa untuk menangkap dan memasukkan suatu plasmid rekombinan ke dalam selnya dengan cara memberikan kalsium klorida atau melalui suatu proses yang disebut kejut-panas.



Gambar 6 Transformasi

D. Peranan bakteri bagi kehidupan

a. Bakteri yang menguntungkan

1) Bakteri yang bermanfaat dalam produksi bahan makanan:

- a) *Lactobacillus casei* dan *Lactobacillus bulgaricus*, untuk membuat yoghurt.
- b) *Acetobacter xylinum*, untuk membuat nata de coco
- c) *Acetobacter*, untuk membuat asam cuka.
- d) *Streptococcus lactis*, untuk membuat mentega.
- e) *Lactobacillus* sp untuk membuat terasi.

2) Bakteri penghasil antibiotik:

- a) *Streptomyces griceus*, penghasil streptomisin.
- b) *Streptomyces aureofaciens*, penghasil aureomisin.
- c) *Streptomyces venezuelae*, penghasil kloramfenikol.

3) Bakteri penyubur tanah:

- a) *Rhizobium leguminosarum* bersimbiosis pada akar tanaman kacang-kacangan dan dapat mengikat nitrogen. *Azetobacter*, *Chlorococcum*, *Clostridium pasteurianum*, *Rhodospirillum rubrum* yang hidup bebas dan dapat mengikat nitrogen.
- b) *Nitrosomonas* dan *Nitrosococcus*, dapat mengubah amonia menjadi nitrit, dan *Nitrobacter*, dapat mengubah nitrit menjadi nitrat.

b. Bakteri yang merugikan

1. Pada manusia

Nama bakteri	Penyakit	Bentuk	Tempat infeksi
<i>Clostridium tetani</i>	Tetanus	Batang	Otot
<i>Diplococcus pneumoniae</i>	Pneumonia	Bola	Paru-paru
<i>Mycobacterium tuberculosis</i>	TBC	Batang	Paru-paru
<i>Mycobacterium leprae</i>	Lepra	Batang	Kulit
<i>Neisseria gonorrhoeae</i>	Raja singa	Spiral	Alat kelamin
<i>Pasteurella pestis</i>	Pes (sampar)	Batang	Kelenjar darah
<i>Salmonella typhosa</i>	Tipus	Batang	Usus halus
<i>Shigella dysenteriae</i>	Disentri	Batang	Kelenjar darah
<i>Tryponema pallidum</i>	Sifilis	Spiral	Alat kelamin
<i>Vibrio comma</i>	Kolera	Koma	Usus halus

2. Pada hewan

- a) *Actynomices bovis*: bengkak rahang pada sapi.
- b) *Bacillus anthrax*: penyakit antraks pada ternak.
- c) *Streptococcus*: radang payudara sapi.
- d) *Cytopage columnaris*: penyakit pada ikan.

3. Pada tanaman

- a) *Xanthomonas oryzae*: menyerang pucuk batang padi.
- b) *Xanthomonas campestris*: menyerang tanaman kubis.
- c) *Pseudomonas solanacearum*: layu pada terung-terungan.
- d) *Erwina carotovora*: busuk pada buah-buahan.

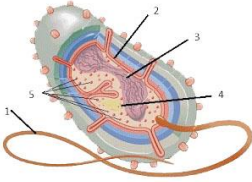
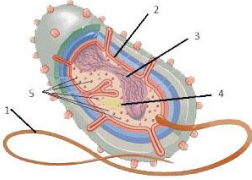
4. Yang merusak bahan makanan

- a. *Acetobacter*: merubah etanol (alkohol) menjadi asam cuka sehingga merugikan perusahaan anggur.
- b. *Pseudomonas*: membentuk asam bongkrek (racun) pada tempe bongkrek.
- c. *Clostridium botulinum*: penghasil racun makanan.

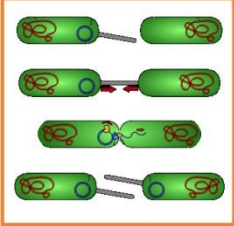
Lampiran 2

ASESMEN KOGNITIF

Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	No	IPK	Indikator Soal	Soal	Jawaban
3.5 Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi dan peran bakteri dalam kehidupan.	1	3.5.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi tubuh bakteri	Disajikan gambar struktur bakteri, siswa dapat mengidentifikasi struktur bakteri dengan benar.	Perhatikan gambar berikut ini!  Berdasarkan gambar struktur bakteri di atas yang ditunjukkan oleh nomor 3 yaitu... a. Materi DNA b. Ribosom c. Flagel d. Nukleoid	a. Materi DNA
	2	3.5.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi tubuh bakteri	Disajikan gambar struktur bakteri, siswa dapat mengidentifikasi struktur bakteri dan fungsinya dengan benar.	Perhatikan gambar berikut ini!  Berdasarkan gambar struktur bakteri di atas, nomor 5 merupakan dan berfungsi untuk... a. Flagel berfungsi sebagai alat gerak. b. Phili berfungsi	d. Ribosom berfungsi sebagai tempat untuk membuat protein.

				<p>untuk membantu bakteri menempel pada sel dan permukaan lain.</p> <p>c. Membran sel berfungsi untuk memberikan perlindungan.</p> <p>d. Ribosom berfungsi sebagai tempat untuk membuat protein.</p>	
3	i. Mengidentifikasi cara hidup dan reproduksi bakteri	Disajikan data deskripsi suatu bakteri, siswa dapat menentukan bakteri kedalam cara hidupnya dari cara memperoleh makanan.	Suatu kelompok bakteri Proteobacteria bersimbiosis mutualisme dengan tanaman <u>polong-polongan</u> dalam nodul atau <u>bintil akar</u> untuk mengikat nitrogen bebas di udara, mereka mendapatkan makanan dari akar tanaman tersebut. Berdasarkan pernyataan bakteri tersebut masuk ke dalam...	e. Saprofit	
4	3.5.2 Mengidentifikasi	Disajikan gambar	Perhatikan gambar berikut ini!	c.konjugasi	

		cara hidup dan reproduksi bakteri	reproduksi bakteri, siswa dapat mengidentifikasi reproduksi tersebut dengan benar	 <p>Gambar reproduksi bakteri diatas merupakan reproduksi bakteri melalui...</p> <ol style="list-style-type: none"> Transformasi Transduksi Konjugasi Pembelahan biner 	
5	3.5.2	Mengidentifikasi cara hidup dan reproduksi bakteri	Disajikan data deskripsi suatu bakteri, siswa dapat menentukan bakteri kedalam cara hidupnya dengan benar.	Sebuah bakteri yang bernama <i>Clostridium tetani</i> mampu hidup di lingkungan dengan kadar oksigen yang relatif rendah dan juga oksigen yang beracun, bakteri tersebut termasuk dalam bakteri...	<ol style="list-style-type: none"> Aerob obligat Anaerob obligat Anaerob fakultatif Mikroaerofilik
6	3.5.2	Mengidentifikasi cara hidup dan reproduksi bakteri	Disajikan data deskripsi suatu bakteri, siswa dapat	Bakteriofage berkembangbiak harus diperantarai virus fag, hal tersebut disebut dengan perkembangbiakan melalui...	b. Transduksi

			menentukan reproduksi bakteri dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Transformasi b. Transduksi c. Konjugasi d. Pembelahan biner 	
7	3.5.1	Mengidentifikasi struktur dan fungsi tubuh bakteri	Disajikan data deskripsi fungsi struktur bakteri, siswa dapat menentukan struktur bakteri dengan benar.	Pada suatu bakteri terdapat bagian yang berfungsi sebagai pengendali seluruh kegiatan sel dan pembawa informasi genetik karena mengandung DNA yang ada di dalam kromosom. Bagian tersebut dinamakan... <ul style="list-style-type: none"> a. Materi DNA b. Ribosom c. Flagel d. Nukleoid 	d.nukleoid
8	3.5.3	Menganalisis peranan bakteri bagi kehidupan	Disajikan jenis bakteri dan peranannya, siswa mampu menentukan kelompok bakteri yang sesuai	Perhatikan pernyataan dibawah ini! <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Streptococcus</i>, Radang payudara sapi 2. <i>Trypanema pallidum</i>, Kolera 3. <i>Mycobacterium leprae</i>, Lepra 4. <i>Actinomices bovis</i>, penyakit pada ikan 5. <i>Cytopage</i> 	b. 1 dan 3

			dengan peranannya dengan benar.	<i>columnaris</i> , bengkak rahang pada sapi Berdasarkan pernyataan diatas manakah jawaban yang paling benar... a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 4 d. 1 dan 4	
9	3.5.3 Menganalisis peranan bakteri bagi kehidupan	Disajikan sebuah permasalahan penentuan peranan bakteri, siswa mampu menentukan bakteri mana yang sesuai dengan permasalahan tersebut (industri makanan) dengan benar	Seorang siswa ingin berjualan sebuah minuman yang terbuat dari susu yang difermentasi. Dalam pembuatan minuman tersebut ada peranan bakteri yaitu... a. <i>Lactobacillus bulgaricus</i> b. <i>Streptococcus lactis</i> c. <i>Stretomyces aureofacien</i> d. <i>Clostridium botulinum</i>	a. <i>Lactobacillus bulgaricus</i>	
10	3.5.3 Menganalisis	Disajikan jenis	Perhatikan tabel berikut ini!	d.2 dan 4	

		<p>peranan bakteri bagi kehidupan</p>	<p>bakteri dan peranannya, siswa mampu menentukan kelompok bakteri yang sesuai dengan peranannya dengan benar.</p>	<table border="1" data-bbox="914 192 1233 432"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Organisme</th> <th>Peranan</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td><i>Mycobacterium tuberculosis</i></td> <td>penyakit difteri</td> <td>be</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td><i>Clostridium tetani</i></td> <td>tetanus</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td><i>Treponema pallidum</i></td> <td>penyebab jerawat</td> <td>bal</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td><i>Salmonella typhi</i></td> <td>penyebab penyakit tipes</td> <td>c k o</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel diatas pasangan organisme dan peranan yang tepat ditunjukkan oleh nomor....</p> <p>a. 1, 2, dan 3 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 2 dan 4</p>	No.	Organisme	Peranan		1.	<i>Mycobacterium tuberculosis</i>	penyakit difteri	be	2.	<i>Clostridium tetani</i>	tetanus		3.	<i>Treponema pallidum</i>	penyebab jerawat	bal	4.	<i>Salmonella typhi</i>	penyebab penyakit tipes	c k o	
No.	Organisme	Peranan																							
1.	<i>Mycobacterium tuberculosis</i>	penyakit difteri	be																						
2.	<i>Clostridium tetani</i>	tetanus																							
3.	<i>Treponema pallidum</i>	penyebab jerawat	bal																						
4.	<i>Salmonella typhi</i>	penyebab penyakit tipes	c k o																						

RENCANA PEMBELAJARAN

KELAS/SEMESTER	: X/ GANJIL TA 2021/2022	TANGGAL	: 1 NOVEMBER 2021
TEMA/MATERI POKOK	: MONERA	WAKTU	: 2 x 15 MENIT
PERTEMUAN KE	: 4		

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan praktikum pengamatan ciri-ciri dan peran bakteri bagi kehidupan peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan data mengenai ciri-ciri bakteri 2. Menyajikan data mengenai peran bakteri bagi kehidupan.
Materi Pembelajaran	Monera

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan siswa membalas salam 2. Mengkondisikan kelas 3. Mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama 4. Melakukan presensi 5. Orientasi: mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya 6. Memberikan motivasi bahwa dengan mempelajari materi bakteri kita bisa mengetahui ciri-ciri serta peranan bakteri bagi kehidupan 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 8. Membagikan LKS 9. Menjelaskan prosedur penyelesaian LKS melalui diskusi

	<p>10. Mengamati Meminta siswa mengamati video mengenai ciri-ciri bakteri</p> <p>11. Menanya Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh siswa, jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru memancing siswa untuk berusaha mengemukakan pertanyaan</p> <p>12. Mengumpulkan Informasi Siswa mencari informasi dari berbagai literature mengenai hal yang berkaitan dengan bakteri yang tercantum dalam LKS</p> <p>13. Mengasosiasikan 1) Membimbing siswa dalam menenmukan jawaban 2) Siswa menuliskan jawaban LKS setelah melakukan pengamatan secara mandiri</p> <p>14. Mengkomunikasikan Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatannya didepan kelas.</p>
Penutup (5 menit)	<p>15. Bersama siswa mereview hasil pembelajaran hari ini</p> <p>16. Memberi salam penutup dan mengakhiri pembelajaran</p>

I. ASESMEN

Instrumen	LKS (Lembar Kerja Siswa)
Pedoman	<p>Penilaian LKS (skor maksimal 95)</p> $Nilai = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ maksimum} \times 100$

Bandung, 30 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran



Tuti Garnasih, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Guru PPL



Fitria Nurmala Dewi

NIM. 1182060036

Mengetahui,

Kepala Madrasah MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M.Pd.

NIP. 196604131988121001

RENCANA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Ar-Rosyidiyah

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : X/1

Tema/Materi Pokok : Protista

Tanggal : 1 November 2021

Waktu : 2 X 15 menit

Pertemuan Ke : 5

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penerapan model Pembelajaran Langsung dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Siswa dapat mengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan peserta didik dan berdoa memulai pembelajaran. 2. Mengabsen kehadiran peserta didik. 3. Menyebutkan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Pembelajaran Langsung. 4. Mengapersepsi materi terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu Protista. 5. Memotivasi urgensi dan manfaatnya materi yang akan dipelajari yaitu Protista. 6. Menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini
Kegiatan Inti (21 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 7. Membagikan mapping dan gambar-gambar protista. 8. Menjelaskan mengenai pengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas. 9. Menjelaskan mengenai peranan protista dalam kehidupan. 10. Melakukan diskusi berupa tanya jawab antara guru dengan siswa.

Penutup (5 menit)	<p>11. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>12. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>13. Memberikan tugas kompetensi.</p> <p>14. Menutup pembelajaran dan berdoa sesudah pembelajaran.</p>
-----------------------------	--

F. ASESMEN

Instrumen	II. Asesmen Afektif
Pedoman	II. Penilaian berupa afektif dinilai secara individu saat diskusi dikelas sesuai dengan rubrik penilaian.

Bandung, 31 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran



Tuti Garnasih, M. Pd.
NIP. 198009012006042020

Guru PPL



Fitria Nurmala Dewi
NIM. 1182060036

Mengetahui,

Kepala Sekolah MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M. Pd.
NIP. 196604131988121001

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

A. Ciri-Ciri Umum Protista

Protista merupakan kelompok organisme yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Uniseluler atau multiseluler.
2. Inti sel bersifat eukariotik, yaitu memiliki membran inti.
3. Memiliki dinding sel atau tidak.
4. Cara hidup secara fotoautotrof atau heterotrof.
5. Bersifat aerob atau anaerob.
6. Hidup bebas atau bersimbiosis.
7. Reproduksi secara seksual dengan konjugasi dan aseksual dengan pembelahan biner.

B. Klasifikasi Protista

Berdasarkan sifat-sifatnya, Protista dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu Protista mirip hewan (Protozoa), Protista mirip jamur, dan Protista mirip tumbuhan (Alga).

1. Protista mirip hewan

Yakni telah menyerupai suatu hewan yang dapat disebut sebagai protozoa. Protozoa merupakan sebuah organisme yang bersifat seluler dalam ukuran mikroskopis. Protista seperti binatang tersebut ialah dapat mereproduksi dengan cara aseksual dan seksual. Selain dapat berkembangbiak, hewan tersebut bisa bergerak secara aktif. Protista mirip hewan (Protozoa) memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

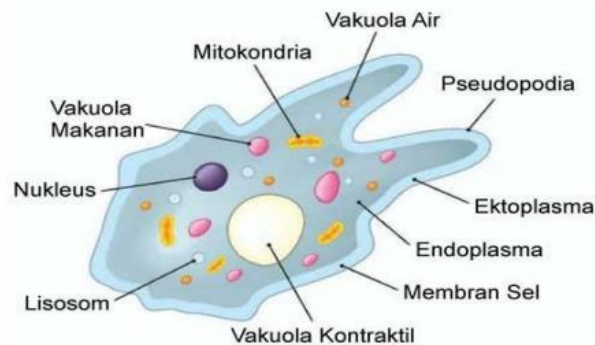
- a. Uniseluler, dengan ukuran tubuh sekitar 10 – 200 μm .
- b. Tidak memiliki dinding sel.
- c. Umumnya bersifat heterotrof dan hanya sebagian kecil yang bersifat autotrof.
- d. Hidup bebas atau sebagai parasit bagi organisme lain.
- e. Reproduksi secara aseksual dengan pembelahan biner dan reproduksi seksual dengan konjugasi.
- f. Sebagian besar memiliki alat gerak.

Klasifikasi protozoa:

Berdasarkan alat geraknya, Protozoa dibagi menjadi enam filum, yaitu:

- a. Filum Rhizopoda (Sarcodina)

Protozoa yang bergerak dengan pseudopodia (kaki semu) Rhizopoda merupakan Protozoa yang bergerak dengan kaki semu (*pseudopodia*). Rhizopoda memiliki ciri-ciri berikut.



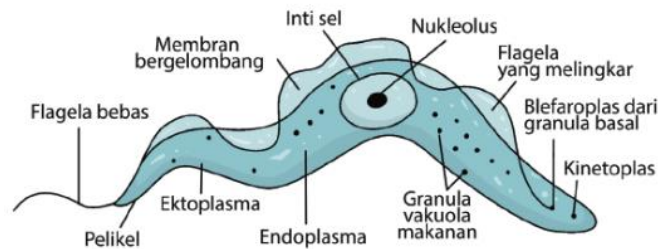
Gambar 3. Struktur tubuh *Amoeba*
 Sumber : <https://rscience.com/>

- 1) Struktur tubuh:
 - a) Bentuk tubuhnya tidak tetap.
 - b) Bagian luar tubuhnya adalah membran sel yang berfungsi sebagai pelindung isi sel, mengatur keluar masuknya zat, dan sebagai reseptor terhadap rangsangan.
 - c) Di dalam membran sel, terdapat sitoplasma yang terbagi menjadi dua macam, yaitu ektoplasma (bagian luar) dan endoplasma (bagian dalam).
 Ektoplasma lebih pekat daripada endoplasma.
 - d) Di dalam sitoplasma, terdapat organel-organel sel seperti inti sel, vakuola makanan, vakuola kontraktil, dan beberapa organel sel lainnya.
 Vakuola makanan berfungsi untuk mencerna makanan, sedangkan vakuola kontraktil berfungsi untuk mengatur kadar air di dalam sel dan sebagai alat ekskresi.
- 2) Rhizopoda merupakan organisme heterotrof. Rhizopoda mendapatkan makanan dengan cara memakan organisme-organisme lain seperti anggota Ciliata atau Alga yang uniseluler.
- 3) Rhizopoda yang hidup bebas dapat ditemukan di berbagai habitat, seperti air tawar, air laut, atau tanah yang berair dan lembab.

- 4) Rhizopoda dapat bereproduksi secara aseksual, sedangkan secara seksual belum diketahui. Secara aseksual, Rhizopoda bereproduksi dengan cara pembelahan biner, yaitu sel tubuh membelah menjadi dua sel anak yang baru secara langsung.

b. Filum Flagellata (Zoomastigophora)

Protozoa yang bergerak dengan flagela



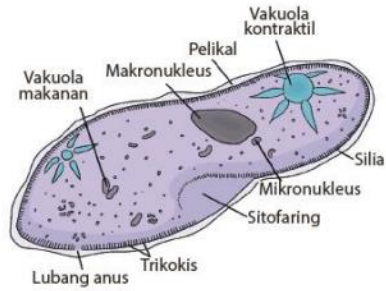
Gambar 8. Struktur *Trypanosoma sp*
Sumber : <https://www.slideshare.net>

Ciri-ciri flagellata sebagai berikut:

- 1) Struktur tubuh Zooflagellata
 - a) Bentuk tubuh mirip dengan sel leher Poraminifera.
 - b) Memiliki flagela yang berfungsi sebagai alat gerak dan menghasilkan aliran air ke dalam tubuhnya.
 - c) Memiliki kinetoplas yang berfungsi menyimpan DNA ektranukleus.
- 2) Habitat Zooflagellata, sebagian besar hidup sebagai parasit pada manusia dan hewan. Untuk yang hidup bebas, habitatnya di air laut atau air tawar, soliter atau berkoloni, dan ada juga yang membentuk simbiosis dengan organisme lainnya.
- 3) Cara reproduksi Zooflagellata, secara aseksual, Zooflagellata bereproduksi dengan cara pembelahan biner membujur. Dalam proses pembelahan, hanya sel dan inti sel yang membelah, sedangkan flagela tidak ikut membelah. Flagela baru akan tumbuh pada sel anak hasil pembelahan. Sementara itu, reproduksi seksual Zooflagellata belum diketahui.

c. Filum Ciliata (Ciliophora)

Protozoa yang bergerak menggunakan silia atau rambut getar



Gambar 9. Struktur *Paramecium sp*
 Sumber : <https://www.slideshare.net>

Permukaan tubuh ditutupi oleh silia, baik secara merata atau di tempat-tempat tertentu. Panjang silia sekitar 2-20 μm dengan diameter kurang lebih 0,25 μm . Jumlah silia mencapai ribuan. Fungsi silia adalah untuk bergerak, meluncur, berenang, atau membantu menangkap makanan dan memasukkannya ke dalam sitoplasma. Memiliki organel sel seperti inti sel, mitokondria, ribosom, lisosom, vakuola makanan, dan vakuola kontraktil. Vakuola makanan berfungsi untuk mencerna makanan, sedangkan vakuola kontraktil berfungsi untuk mengatur tekanan osmotik cairan di dalam tubuh. Memiliki dua buah inti sel, yaitu mikronukleus dan makronukleus. Ukuran makronukleus lebih besar daripada mikronukleus. Mikronukleus berfungsi sebagai alat reproduksi seksual secara konjugasi. Pada *Paramecium*, terdapat 1–80 bentuk mikronukleus. Sementara itu, makronukleus berfungsi untuk menyintesis RNA, mengatur aktivitas dan pertumbuhan sel, serta pembelahan biner sebagai reproduksi aseksual. Memiliki alat pencernaan yang terdiri atas celah mulut (*oral groove*), sitostoma (mulut sel), sitofaring (*gullet* atau kerongkongan), vakuola makanan, dan lubang anus yang terletak pada bagian tertentu dari membran sel. Bentuk tubuh bervariasi, seperti bentuk sandal, terompet, lonceng, atau oval. Bentuk tubuh ini tetap karena memiliki pelikel. Berikut bentuk-bentuk tubuh pada *cilliata*.

d. Filum Sporozoa (Apicomplexa)

Sporozoa adalah Protozoa yang tidak memiliki alat gerak. Sporozoa memiliki bentuk seperti spora pada salah satu tahap dalam siklus hidupnya. Ciri-ciri Sporozoa:

1) Struktur tubuh:

- a) Bentuk tubuh bulat panjang atau oval.

- b) Tidak memiliki alat gerak, tetapi dapat berpindah dari jaringan satu ke jaringan lain dalam tubuh inang melalui aliran darah.
 - c) Memiliki sebuah nukleus, tanpa vakuola kontraktil.
 - d) Dapat membentuk kista berdinding tebal saat berada di dalam usus vektor.
- 2) Cara hidup Sporozoa, seluruh anggota Sporozoa hidup sebagai parasit pada manusia dan hewan seperti burung, reptil, dan rodentia. Sporozoa masuk ke dalam tubuh inang melalui perantara.
 - 3) Cara reproduksi Sporozoa, Sporozoa dapat melakukan reproduksi secara seksual dan aseksual. Reproduksi aseksual dilakukan dengan skizogoni dan sporogoni, sedangkan reproduksi seksual dilakukan melalui penyatuan gamet jantan dan gamet betina.

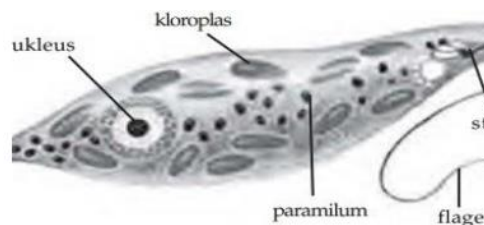
2. Protista mirip tumbuhan

Dalam protista yang seperti tumbuhan adalah adanya sekelompok protista yang telah berfotosintesis. Alga yakni terdiri dari sel atau koloni yang membentuk tubuh multiseluler. Kelompok alga yakni dapat dibagi menjadi 4 kelas dengan berdasarkan pigmen dominan: *Chlorophyta* (Ganggang Hijau), *Chrysophyta* (Ganggang Emas), Menyerupai Tumbuhan (Algae), *Phaeophyta* (Ganggang Coklat), *Rhodophyta* (Ganggang Merah). Ciri-ciri umum:

- a. Uniseluler dan multiseluler
- b. Thallophyta : tidak bisa dibedakan antara akar, batang dan daun
- c. Memiliki klorofil

Diklasifikasi menjadi 7 filum:

- a. Euglenophyta



- 1) Dapat bergerak karena memiliki flagela
- 2) Memiliki klorofil
- 3) Uniseluler
- 4) Dari proses fotosintesis dihasilkan paramilon, sejenis pati yang disimpan di pirenoid

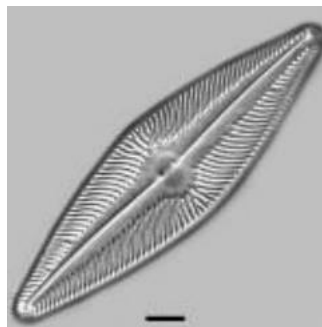
5) Contoh : *Euglena sp*

b. Pyrrophyta / Alga api



- 1) Uniseluler, fotosintetik
- 2) Mampu berpendar, sehingga laut tampak bercahaya pada malam hari
- 3) Warna beragam tergantung pigmen dominan klorofil a dan c, xantofil, dan karotenoid
- 4) Reproduksi : pembelahan biner
- 5) Contoh : *Noctiluca*, *Gymnodinium*

c. Bacillariophyta (Diatom)



- 1) Uniseluler
 - 2) Memiliki dinding sel yang unik, terdiri atas silika hidrat, terdiri atas dua wadah (kotak) disebut hipoteka dan tutup (epiteka)
 - 3) Pigmen: klorofil a dan b karotenoid dan xantofil
 - 4) Reproduksi aseksual: membentuk sel anakan kotak dan tutup yang membelah jadi dua
- d. Crysophyta (alga keemasan)
- 1) Pigmen: karotenoid dan xantofil, klorofil a dan c
 - 2) Uniseluler
 - 3) Reproduksi seksual: pertemuan dua gamet
 - 4) Contoh *Ochromonas*
- e. Phaeophyta (alga coklat)



- 1) Multiseluler
 - 2) Pigmen dominan fukosantin (coklat)
 - 3) Reproduksi aseksual: pembentukan zoospora
 - 4) Reproduksi seksual: peleburan sel kelamin
 - 5) Contoh laminaria
- f. Rhodophyta (alga merah)
- 1) Sebagian besar multiseluler, talus berbentuk seperti rumput
 - 2) Pigmen dominan: fikoeretrin
 - 3) Contoh : *Eucheuma spinosum* , *gelidium*
- g. Clorophyta/alga hijau
- 1) Berwarna hijau, klorofil a dan b, karotenoid
 - 2) Uniseluler dan multiseluler
3. Protista mirip jamur

Terdapat tiga jenis jamur Protista, yakni jamur air (*Oomycota*), jamur lendir (*Myxomycota*), dan Acrasiamycota. Protista Jenis jamur tersebut yakni hanya menyerupai jamur berbentuk filamen hifa dan sporangia, yang memiliki warna putih, kuning, dan berlendir. Protista mirip jamur memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Bersifat eukariotik.
- b. Tidak memiliki klorofil.
- c. Dapat menghasilkan spora.
- d. Bersifat heterotrof.

Klasifikasi protista mirip jamur:

- a. *Myxomycota*



Gambar 12. Tubuh buah Myxomycota
Sumber : <https://www.masdayat.net>

Struktur tubuh *Myxomycota*, Struktur vegetatif yang disebut plasmodium berupa

massa sitoplasma berinti banyak dan tidak dibatasi oleh sekat yang kuat. Nukleus pada plasmodium umumnya bersifat diploid dan dapat membelah secara mitosis dalam waktu yang bersamaan. Plasmodium umumnya berwarna cerah seperti kuning atau oranye. Disebut sebagai jamur lendir dikarenakan mempunyai penampakan yang mengilap, basah, bertekstur layaknya gelatin, dan juga terlihat lebih mirip jamur daripada yang lainnya. Tubuh dari jamur lendir ada yang berwarna putih, namun sebagian besar berwarna kuning ataupun merah. Dalam ekosistemnya, jamur lendir berperan sebagai dekomposer. Tanah lembab, kayu busuk, atau daun busuk, adalah habitat dari jamur lendir. Myxomycota bereproduksi secara aseksual dan seksual. Reproduksi Myxomycota secara aseksual dilakukan dengan membentuk sporangium dan secara seksual dilakukan dengan singami antara sesama sel ameboid atau sesama sel berflagela.

b. Oomycota

Jamur air disebut juga dengan jamur karat putih atau jamur berbulu halus. Oomycota merupakan organisme uniseluler atau multiseluler dengan dinding dari bahan selulosa. Oomycota yang multiseluler memiliki hifa yang halus, tidak bersekat-sekat, dan berinti banyak (senositik). Oomycota merupakan organisme heterotrof yang menguraikan organisme mati (saprofit) atau sebagai parasit pada organisme lainnya. Oomycota bereproduksi secara aseksual dan seksual. Reproduksi aseksual dilakukan dengan cara membentuk zoospora berflagela dua. Reproduksi ini dilakukan jika kondisi lingkungan menguntungkan dan tersedia banyak makanan. Sementara itu, reproduksi secara seksual dilakukan dengan

fertilisasi antara sel telur dan inti sperma yang menghasilkan zigot resisten (oospora). Reproduksi ini dilakukan jika lingkungan dalam kondisi buruk.

c. Acrasiomycota

Ciri-ciri Acrasiomycota

- 1) *Acrasiomycota* adalah jamur lendir bersekat. Jamur ini memiliki fase makan berupa sel-sel yang hidup soliter. Akan tetapi, jika makanannya habis, sel-sel tersebut akan membentuk agregat (koloni) dalam suatu unit. Dalam satu unit agregat, terdapat 125.000 sel. Agregat ini dapat berpindah-pindah tempat.
- 2) *Acrasiomycota* bersifat haploid dan zigotnya bersifat diploid.
- 3) *Acrasiomycota* menghasilkan sel-sel ameboid dan *myxamoeba*.
- 4) Pada fase makan, sel soliter akan membentuk kaki-kaki semu (*pseudopodia*) untuk bergerak dan memakan bakteri.
- 5) Habitat Acrasiomycota hidup di tempat-tempat yang mengandung kotoran dan vegetasi yang sudah membusuk. Acrasiomycota bereproduksi secara aseksual dan seksual. Reproduksi aseksual dilakukan dengan cara membentuk tubuh buah (*fruiting body*) yang berisi spora dan memiliki batang penyokong (*stalk*). Sementara itu, reproduksi seksual dilakukan dengan cara singami sel ameboid.

C. Peran Protista dalam Kehidupan

1. *Entamoeba dysentriae*, penyebab penyakit disentri, karena menyerang dan merusak jaringan usus, disebut juga *Entamoeba histolitica*.
2. *Entamoeba coli*, hidup dalam kolon, sebenarnya bukan parasit, tetapi kadang-kadang menyebabkan diare.
3. *Foraminifera* dan *Radiolaria* sering dimanfaatkan di sektor pertambangan. Selain mengandung kapur, *Foraminifera* mengindikasikan kandungan minyak di dalam tanah.
4. *Radiolaria*, dapat dimanfaatkan sebagai bahan penggosok.
5. *Trypanosoma gambiense* dan *Trypanosoma rhodosiense*, penyebab penyakit tidur pada manusia. Hospes perantaranya adalah lalat *tse-tse*, yaitu *Glossina palpalis* dan *Glossina morsitans*. *Trypanosoma* hidup di dalam kelenjar getah bening atau cairan serebro spinal manusia.
6. *Trichomonas vaginalis*, parasit pada vagina saluran urine wanita.
7. *Leishmania tropica*, penyebab penyakit kalaazar dengan tanda demam dan anemia.
8. *Leishmania tropica*, penyebab penyakit kulit, disebut penyakit oriental.

9. *Trypanosoma evansi*, penyebab penyakit sura (malas) pada ternak, hospes perantara lalat *tabanus*.
10. Plasmodium penyebab penyakit malaria.
11. Ganggang merupakan plankton, sebagai makanan ikan.
12. Agar-agar sebagai bahan makanan, kosmetik, dan farmasi dari anggota Rhodophyta, yaitu *Eucheuma*, *Gracillaria*, *Gelidium*.
13. Asam alginat sebagai bahan es krim, cat, kosmetik, dan tekstil. Bahan ini diekstraksi dari anggota Phaeophyta, yaitu *Laminaria*.
14. Bahan makanan sebagai protein sel tunggal (PST) dari anggota Chlorophyta, yaitu *Chlorella*.

Lampiran 2

Asesmen Afektif

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan					
2.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi					

Rubrik Asesmen Afektif/Sikap:

No	Aspek Pengamatan	Rubrik
1.	Keaktifan	<p>4: Jika siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>3: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru</p> <p>2: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan kurang mendengarkan penjelasan guru</p> <p>1: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan tidak mendengarkan penjelasan guru.</p>
2.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi	<p>4: Jika siswa selalu bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p> <p>3: Jika siswa kadang bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p> <p>2: Jika siswa kurang bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p> <p>1: Jika siswa tidak bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p>

RPP Pertemuan Ke-6

RENCANA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Ar-Rosyidiyah
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X/1
Tema/Materi Pokok : Protista
Tanggal : 08 November 2021
Waktu : 2 X 15 menit
Pertemuan Ke : 6

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan diskusi dengan pendekatan saintifik serta menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran berupa buku pegangan peserta didik dapat: 4. Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran Protista dalam kehidupan
Materi Pembelajaran	Protista

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan siswa membalas salam2. Mengkondisikan kelas3. Mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama4. Melakukan presensi5. Orientasi: mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya6. Memberikan apersepsi dengan bertanya tentang: "Apakah protista memiliki peranan bagi kehidupan kita?"7. Memberikan motivasi bahwa dengan mempelajari peranan

	<p>protista, kita bisa mengetahui peranan protista baik yang merugikan maupun yang menguntungkan bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>
<p>Kegiatan Inti (20 menit)</p>	<p>9. Membentuk kelompok diskusi (tiap kelompok terdiri dari 8-9 orang siswa)</p> <p>10. Membagikan LKS</p> <p>11. Menjelaskan prosedur penyelesaian LKS melalui diskusi</p> <p>12. Mengamati</p> <p>Meminta siswa mengamati artikel mengenai peranan Protista dalam kehidupan</p> <p>13. Menanya</p> <p>Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh siswa, jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru memancing siswa untuk berusaha mengemukakan pertanyaan</p> <p>14. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Siswa mencari informasi dari berbagai literature mengenai hal yang berkaitan dengan protista yang tercantum dalam LKS</p> <p>15. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membimbing siswa dalam diskusi menyatukan persepsi/jawaban 2) Siswa menuliskan jawaban LKS setelah berdiskusi dengan anggota kelompok <p>16. Mengkomunikasikan</p> <p>Memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban LKS yang telah mereka tuliskan. Tiap kelompok mendapat kesempatan untuk mempresentasikan 1 nomor dari LKS.</p>
<p>Penutup (5 menit)</p>	<p>17. Bersama siswa mereview hasil pembelajaran hari ini</p> <p>18. Memberikan penghargaan bagi siswa atau kelompok yang berkinerja baik</p>

	19. Memberi salam penutup dan mengakhiri pembelajaran
--	---

L. ASESMEN

Instrumen	Lembar kerja siswa
Pedoman	Penilaian lembar kerja siswa (skor maksimal 100)

Bandung, 08 November 2021

Guru Mata Pelajaran



Tuti Garnasih, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Guru PPL



Fitria Nurmala Dewi

NIM. 1182060036

Mengetahui,

Kepala Madrasah MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M.Pd.

NIP. 196604131988121001

LAMPIRAN I
INSTRUMEN PENILAIAN

Lampiran 1

Asesmen Afektif

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan					
2.	Kerja sama dalam kegiatan Kelompok					
3.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi					

Rubrik Asesmen Afektif:

No	Aspek Pengamatan	Rubrik
1.	Keaktifan	<p>4: Jika siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>3: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru</p> <p>2: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan kurang mendengarkan penjelasan guru</p> <p>1: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan tidak mendengarkan penjelasan guru.</p>

2.	Kerja sama dalam kegiatan kelompok	4: Jika siswa selalu terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok 3: Jika siswa kadang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok 2: Jika siswa kurang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok 1: Jika siswa tidak terlibat aktif berpendapat dalam diskusi Kelompok
3.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi	4: Jika siswa selalu bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi 3: Jika siswa kadang bersikap kritis dan terbuka dalam Berdiskusi

Lampiran 2

Asesmen LKS

No	Aspek Pengamatan	Skor					Keterangan
		4	3	2	1	0	
1.	Menentukan pokok Permasalahan						
2.	Menuliskan jawaban hasil Referensi						
3.	Menentukan alternative cara pemecahan masalah						
4.	Kelancaran memecahkan Masalah						
5.	Kualitas hasil pemecahan Masalah						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Asesmen LKS

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Total
1	Menentukan pokok permasalahan	a. Apabila mampu menentukan dan menuliskan minimal dua atau lebih masalah relevan dengan wacana yang bercirikan masalah (ada kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataan).	4	4
		b. Apabila mampu menentukan dan menuliskan lebih dari satu masalah relevan dengan wacana, tetapi hanya satu yang bercirikan masalah.	3	
		c. Apabila hanya menentukan dan menuliskan satu masalah relevan dengan wacana, dan benar bercirikan masalah.	2	
		d. Apabila hanya menuliskan satu masalah relevan tetapi tidak bercirikan masalah.	1	
		e. Apabila tidak mampu menuliskan masalah apapun.	0	
2	Menuliskan jawaban hasil revisi	a. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, sesuai dengan sumber yang didapat, menuliskan sumber pemecahan masalah dengan sumber dicantumkan.	4	4
		b. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, sesuai dengan	3	

3	Menentukan alternative cara pemecahan masalah	<p>sumber yang didapat, menuliskan sumber, tetapi sumber kurang tepat.</p> <p>c. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, kurang sesuai dengan sumber yang didapat, menuliskan sumber, tetapi sumber kurang jelas.</p> <p>d. Apabila mampu menyelesaikan masalah namun tidak disertai sumber yang jelas.</p> <p>e. Apabila tidak mampu menyelesaikan pemecahan masalah.</p> <p>a. Apabila mampu menuliskan dua atau lebih alternative solusi atau cara pemecahan masalah yang kreatif dan semua solusi relevan dengan masalah yang dipecahkan</p> <p>b. Apabila mampu menuliskan hanya dua alternative solusi pemecahan masalah dan semua relevan dengan masalah yang dipecahkan.</p> <p>c. Apabila mampu menuliskan hanya dua alternatif solusi atau pemecahan masalah namun tidak semua relevan dengan masalah yang dipecahkan.</p> <p>d. Apabila hanya mampu menuliskan satu alternative solusi atau pemecahan masalah dan tidak relevan dengan masalah yang dipecahkan.</p> <p>e. Apabila tidak mampu menuliskan alternative solusi atau pemecahan masalah apapun.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	4
---	---	--	--	---

4	Kelancaran memecahkan masalah	<p>a. Apabila mampu menyelesaikan masalah pemecahan masalah, tanpa kecurangan langkah apapun, dan dalam selang waktu yang disediakan.</p> <p>b. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, tanpa kecurangan langkah apapun, namun dengan tambahan waktu yang disepakati.</p> <p>c. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, tanpa kecurangan langkah apapun, namun dengan tambahan waktu di luar kesepakatan.</p> <p>d. Apabila tidak mampu menyelesaikan pemecahan masalah, tanpa pemecahan masalah.</p> <p>e. Apabila mampu menyelesaikan pemecahan masalah, namun dengan kecurangan.</p>	4 3 2 1 0	4
---	-------------------------------	---	-----------------------	---

RENCANA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Ar-Rosyidiyah
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Semester : X/1
 Tema/Materi Pokok : Fungi/Jamur
 Tanggal : 15 November 2021
 Waktu : 2 X 15 menit
 Pertemuan Ke : 7

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan diskusi dengan model pembelajaran <i>Make a Match</i> serta menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran berupa buku pegangan peserta didik dapat: 1. Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran Fungi/Jamur dalam kehidupan
Materi Pembelajaran	Fungi/Jamur

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan siswa membalas salam 2. Mengkondisikan kelas 3. Mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama 4. Melakukan presensi 5. Orientasi: mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya 6. Memberikan apersepsi dengan bertanya tentang: "Apakah fungi/jamur memiliki peranan bagi kehidupan kita?"

	<p>7. Memberikan motivasi bahwa dengan mempelajari peranan protista, kita bisa mengetahui peranan fungi/jamur baik yang merugikan maupun yang menguntungkan bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>
<p>Kegiatan Inti (20 menit)</p>	<p>1. <i>Present goals and set</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran mengenai Fungi/Jamur. - Menyiapkan kartu-kartu yang berisi materi dalam bentuk soal dan jawaban. Kartu-kartu berwarna kuning berisi pertanyaan dan kartu-kartu berwarna pink berisi jawaban. <p>2. <i>Present Information</i></p> <p>Menyampaikan informasi mengenai tata cara pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i> dengan tujuan supaya peserta didik mengerti tata cara pembelajaran yang akan dilakukan itu seperti apa.</p> <p>3. <i>Organize Students Into Learning Teams</i></p> <p>Mengorganisasi peserta didik secara heterogen ke dalam 4 kelompok belajar.</p> <p>4. <i>Asist Teamwork and Study</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membagikan 1 kartu kepada 1 peserta didik secara acak. - Membantu kerja tim dalam belajar <p>5. <i>Presentation</i></p> <p>Memberikan waktu kepada setiap kelompok belajar untuk mempresentasikan kartu yang berhasil dipasangkan.</p> <p>6. <i>Verifikasi</i></p> <p>Memberikan penjelasan mengenai materi fungi/jamur dengan menggunakan table.</p> <p>7. <i>Provide Recognition</i></p> <p>Memberikan penghargaan kepada tim yang terbanyak memasang kartu dengan benar.</p>

Penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa mereview hasil pembelajaran hari ini 2. Memberi salam penutup dan mengakhiri pembelajaran
------------------------------	---

O. ASESMEN

Instrumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif Soal PG 5 Soal 2. Afektif <ul style="list-style-type: none"> - keaktifan - Kerjasama dalam kegiatan kelompok - Bersikap kritis dan terbuka dalam kegiatan diskusi 3. Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan menyampaikan informasi melalui presentasi
Pedoman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afektif (skor maksimal 9) Panduan Nilai Akhir: Tidak ada 0; Cukup = 1; Baik = 2; Sangat Baik = 3. <i>(skor perolehan = skor maksimal x 100)</i> 2. Psikomotor (skor maksimal 3) Panduan Nilai Akhir: Tidak ada 0; Cukup = 1; Baik = 2; Sangat Baik = 3. <i>(skor perolehan = skor maksimal x 100)</i>

Bandung, 08 November 2021

Guru Mata Pelajaran



Tuti Garnasih, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Guru PPL



Fitria Nurmala Dewi

NIM. 1182060036

Mengetahui,

Kepala Madrasah MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M.Pd.

NIP. 196604131988121001

LAMPIRAN

Lampiran 1

Asesmen Afektif

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan					
2.	Kerja sama dalam kegiatan Kelompok					
3.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi					

Rubrik Asesmen Afektif/Sikap:

No	Aspek Pengamatan	Rubrik
1.	Keaktifan	4: Jika siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. 3: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru 2: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan kurang mendengarkan penjelasan guru 1: Jika siswa mengikuti pembelajaran dan tidak mendengarkan penjelasan guru.

2.	Kerja sama dalam kegiatan kelompok	<p>4: Jika siswa selalu terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>3: Jika siswa kadang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>2: Jika siswa kurang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>1: Jika siswa tidak terlibat aktif berpendapat dalam diskusi Kelompok</p>
3.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi	<p>4: Jika siswa selalu bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p> <p>3: Jika siswa kadang bersikap kritis dan terbuka dalam Berdiskusi</p> <p>2: Jika siswa kurang bersikap kritis dan terbuka dalam Berdiskusi</p> <p>1: Jika siswa tidak bersikap kritis dan terbuka dalam Berdiskusi</p>

Lampiran 2

Asesmen Psikomotor

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Keterampilan menyampaikan informasi melalui presentasi					
Skor Maksimal						4

Rubrik Asesmen Psikomotor/Keterampilan

Aspek Pengamatan	Rubrik
Keterampilan menyampaikan informasi melalui presentasi	<p>4: menyampaikan hasil presentasi yang sesuai dan jelas</p> <p>3: menyampaikan hasil presentasi yang cukup sesuai dan jelas</p> <p>2: menyampaikan hasil presentasi yang kurang sesuai dan jelas</p> <p>1: menyampaikan hasil presentasi tidak sesuai dan tidak jelas</p>

RENCANA PEMBELAJARAN

KELAS/SEMESTER	: X/ GANJIL TA 2021/2022	TANGGAL	: 25 NOVEMBER 2021
TEMA/MATERI POKOK	: FUNGI/JAMUR	WAKTU	: 2 x 15 MENIT
PERTEMUAN KE	: 8		

P. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan metode diskusi dan tanya jawab serta menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran berupa Power Point, buku pegangan, LKPD, Puzzle berbasis <i>make a match</i> serta media realia, peserta didik dapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan fungi/jamur berdasarkan ciri-ciri dan cara reproduksinya dengan benar 2. Menjelaskan contoh dan peranan fungi/jamur dan mengaitkannya dalam kehidupan dengan benar
Materi Pembelajaran	Fungi/Jamur

Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan siswa membalas salam 2. Mengkondisikan kelas 3. Mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama 4. Melakukan presensi 5. Orientasi: mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya

	<p>6. Memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari</p> <p>7. Memotivasi urgensi dan manfaatnya materi yang akan dipelajari yaitu fungi/jamur</p> <p>8. Melaksanakan <i>Pretest</i> melalui google form</p> <p>9. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>10. Menyampaikan cakupan materi</p>
<p>Kegiatan Inti (20 menit)</p>	<p>11. Membentuk kelompok diskusi menjadi empat kelompok (tiap kelompok terdiri dari 8-9 orang peserta didik)</p> <p>12. Membagikan LKPD dan Puzzle</p> <p>13. Menjelaskan prosedur penyelesaian LKPD dan Puzzle melalui diskusi</p> <p>14. Mengamati Meminta siswa mengamati LKPD kemudian menjawab bahan diskusi yang ada dalam LKPD dan menyelesaikan puzzle dengan memasang antara jawaban dan pertanyaan dengan benar</p> <p>15. Menanya Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh siswa, jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru memancing siswa untuk berusaha mengemukakan pertanyaan</p> <p>16. Mengumpulkan Informasi Siswa mencari informasi dari berbagai literature mengenai hal yang berkaitan dengan fungi/jamur yang tercantum dalam LKPD dan Puzzle</p> <p>17. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membimbing siswa dalam diskusi menyatukan persepsi/jawaban 2) Siswa menuliskan jawaban LKPD dan menyusun Puzzle setelah berdiskusi dengan anggota kelompok <p>18. Mengkomunikasikan Memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk</p>

	mempresentasikan jawaban LKPD yang telah mereka tuliskan. Tiap kelompok mendapat kesempatan untuk mempresentasikan 3 poin dari LKPD.
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> 19. Bersama siswa mereview hasil pembelajaran hari ini 20. Memberikan penghargaan bagi siswa atau kelompok yang berkinerja baik 21. Melaksanakan <i>Postest</i> melalui google form 22. Memberikan tugas sebagai tindak lanjut 23. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 24. Memberi salam penutup dan mengakhiri pembelajaran
Kegiatan Remedial dan Pengayaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Program remedial dilakukan melalui 2 alternatif, yaitu pelaksanaan program remedial dilaksanakan secara klasikal oleh guru apabila lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai KKM dan alternatif selanjutnya adalah pelaksanaan program remedial dilaksanakan secara individu dengan pemanfaatan tutor sebaya oleh teman sekelas yang memiliki nilai akademik yang lebih. 2. Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan belajar mandiri untuk lebih mendalami dan mengembangkan materi.

R. ASESMEN

Instrumen	<i>Terlampir</i>
Pedoman	<i>Terlampir</i>

Bandung, 23 November 2021

Guru Mata Pelajaran



Tuti Garnasih, M.Pd

NIP. 198009012006042020

Guru PPL



Fitria Nurmala Dewi

NIM. 1182060036

Mengetahui,

Kepala Madrasah MA Ar-Rosyidiyah



Drs. H. Agus Rahmat, M. M.Pd.

NIP. 196604131988121001

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

A. Klasifikasi Fungi/Jamur

Dalam klasifikasi lima kingdom, jamur dapat dibedakan menjadi divisi Zygomycota, Ascomycota, Basidiomycota, dan Deuteromycota. Myxomycota dan Oomycota termasuk dalam kingdom Protista.

1. Zygomycota

Nama Zygomycota berasal dari jenis perbanyakan diri seksual, terutama pada pembentukan zigospora. Zigospora terjadi karena peleburan dua gametangium yang menghubungkan kedua hifa induk seperti jembatan penghubung.

1) Ciri-ciri jamur yang termasuk dalam divisi Zygomycota adalah:

- a. Biasa hidup sebagai saprofit;
- b. Miselium bercabang banyak dan hifa tidak bersekat sehingga terlihat seperti pipa atau buluh;
- c. Dinding sel terdiri atas kitin, tidak memiliki zoospora sehingga sporanya merupakan sel-sel yang berdinding. Spora inilah yang tersebar ke mana-mana;
- d. Perkembangbiakan secara aseksual dilakukan dengan spora yang berasal dari sporangium yang telah pecah. Beberapa hifa akan tumbuh dan ujungnya membentuk sporangium. Sporangium berisi spora. Spora yang terhambur inilah yang akan tumbuh menjadi miselium baru;
- e. Perkembangbiakan secara seksual dilakukan dengan peleburan dua hifa, yaitu hifa betina dan hifa jantan. Hifa jantan adalah hifa yang memberikan isi selnya. Hifa betina adalah hifa yang menerima isi selnya. Perkembangbiakan ini dilakukan dengan gametangium yang sama bentuknya (hifa jantan dan hifa betina) yang mengandung banyak inti. Selanjutnya, gametangium mengadakan kopulasi.

2) Reproduksi Zygomycota

a. Reproduksi Aseksual

1. Ujung hifa membentuk gelembung sporangium yang menghasilkan spora.
2. Bila spora jatuh di tempat yang cocok akan tumbuh menjadi hifa baru.
3. Hifa bercabang-cabang membentuk miselium.

4. Tubuh jamur terdiri dari rhizoid, sporangiofor dengan sporangiumnya, dan stolon.

5. Sporangium menghasilkan spora baru.

b. Reproduksi Seksual

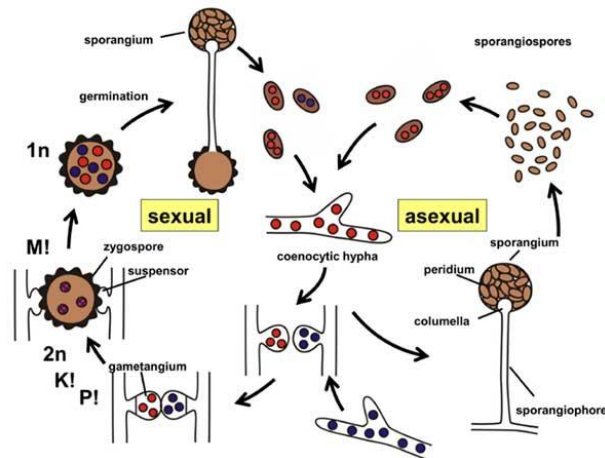
1. Dua ujung hifa berbeda, yaitu hifa⁻ dan hifa⁺ bersentuhan.

2. Kedua ujung hifa menggelembung membentuk gametangium yang terdapat banyak inti haploid.

3. Inti haploid gametangium melebur membentuk zigospora diploid.

4. Zigospora berkecambah tumbuh menjadi sporangium.

5. Di dalam sporangium terjadi meiosis dan menghasilkan spora haploid. Spora haploid keluar, jika jatuh di tempat cocok akan tumbuh menjadi hifa.



Gambar 4 Siklus Hidup Zygomycota

3) Contoh Jamur Zygomycota

Beberapa contoh jamur yang termasuk dalam divisi Zygomycota adalah sebagai berikut.

a. *Murcor mucedo*, hidup sebagai saprofit pada sisa tumbuhan dan hewan, misalnya, kotoran hewan dan roti busuk. Dari miselium pada substratnya muncul benang-benang tegak dengan sporangium pada ujungnya. Sporangium ini berisi spora. Jika sporangium sudah matang, akan pecah sehingga spora akan tersebar keluar. Spora akan tumbuh menjadi miselium baru. Perkembangbiakan secara seksual dilakukan dengan gametangium.

- b. *Murcor javanicus*, berperan dalam pembuatan tapai karena jamur ini terdapat dalam ragi tapai. Jamur ini termasuk makhluk hidup yang mempunyai daya untuk mengubah tepung menjadi gula.
- c. *Rhizopus sp.*, yang terdapat pada ragi tempe ini mempunyai daya untuk memecah putih telur dan lemak. Oleh karena itu, ia berperan dalam pembuatan tempe dan oncom putih. Jamur tempe mempunyai hifa yang berguna untuk menyerap makanan dari kacang kedelai. Dalam waktu dua sampai tiga hari, kumpulan hifa tersebut akan membungkus kedelai yang kemudian disebut tempe. Selain pada tempe, jamur ini juga dapat tumbuh di tempat-tempat yang lembap.

2. Ascomycota

1) Ciri-ciri Ascomycota

Ascomycotina memiliki ciri-ciri, antara lain:

- a. Hifa bersekat-sekat dan di tiap sel biasanya berinti satu.
- b. Bersel satu atau bersel banyak.
- c. Beberapa jenis Ascomycotina dapat bersimbiosis dengan ganggang hijau dan ganggang biru membentuk lumut kerak.
- d. Mempunyai alat pembentuk spora yang disebut askus, yaitu suatu sel yang berupa gelembung atau tabung tempat terbentuknya askospora. Askospora merupakan hasil dari reproduksi generatif.
- e. Dinding sel dari zat kitin.
- f. Reproduksi seksual dan aseksual.

2) Cara Reproduksi

a. Reproduksi Aseksual

1. Bersel Satu (Uniseluler)

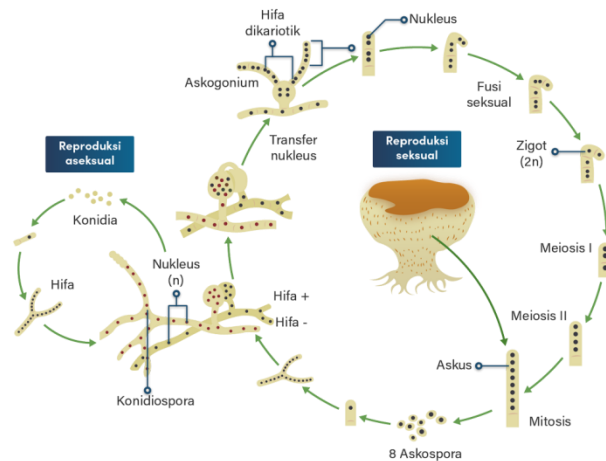
Dengan membentuk tunas, misalnya pada *Sacharomyces cereviceae*.

2. Bersel Banyak (Multiseluler)

Dengan konidia (konidiospora), misalnya pada *Penicillium*. Konidiospora, yaitu spora yang dihasilkan secara berantai berjumlah empat butir oleh ujung suatu hifa, hifa tersebut disebut konidiofor.

b. Reproduksi Seksual

1. Bersel satu Konjugasi antara dua gametangia (misalnya dua sel *Sacharomyces*, berfungsi sebagai gametangia), menghasilkan zigot diploid ($2n$). Zigot membesar menjadi askus. Di dalam askus terbentuk delapan askospora yang tersusun dalam dua jalur atau satu jalur. Di dalam askus terjadi meiosis dan terbentuk empat askospora haploid (n).
2. Bersel banyak
 - a) Hifa membentuk antheridium dan askogonium (oogonium).
 - b) Askogonium membentuk tonjolan yang disebut trikogen yang menghubungkan antara askogonium dan antheridium.
 - c) Inti-inti askogonium berpasangan dan inti tersebut membelah membentuk hifa yang berisi satu pasang inti (hifa dikarion= hifa berinti dua).
 - d) Hifa dikarion kemudian memanjang dan membentuk miselium yang akan membentuk badan buah.
 - e) Selanjutnya ujung-ujung dikarion membentuk askus.
 - f) Dua inti sel bersatu, kemudian mengadakan pembelahan meiosis, sehingga terbentuk askospora yang haploid.



Gambar 5 Siklus hidup Ascomycota

3) Contoh Ascomycota

1. *Sacharomyces cereviceae*, untuk pembuatan roti.
2. *Penicillium chrysogenum*, untuk pembuatan antibiotik penisilin.
3. *Penicillium notatum*, untuk pembuatan antibiotik penisilin.
4. *Neurospora sitophilla*, untuk pembuatan oncom.

5. *Neurospora crassa*, untuk penelitian genetika, karena daur hidup seksualnya hanya sebentar.

3. Basidiomycota

1) Ciri-ciri Basidiomycota

Basidiomycota memiliki ciri-ciri, antara lain:

- a. Hifanya bersekat, mengandung inti haploid.
- b. Mempunyai tubuh buah yang bentuknya seperti payung yang terdiri dari bagian batang dan tudung. Pada bagian bawah tudung tampak adanya lembaran-lembaran (bilah) yang merupakan tempat terbentuknya basidium. Tubuh buah disebut basidiokarp.
- c. Reproduksi secara seksual dan aseksual.
- d. Miselium ada 3 macam, yaitu: 1) Miselium primer, yaitu miselium yang sel-selnya berinti satu hasil pertumbuhan basidiospora. 2) Miselium sekunder, yaitu miselium yang sel-selnya berinti dua. 3) Miselium tersier, yaitu miselium yang terdiri atas miselium sekunder yang terhimpun membentuk jaringan yang teratur pada pembentukan basidiokarp dan basidiofor yang menghasilkan basidiospora

2) Cara reproduksi Basidiomycota

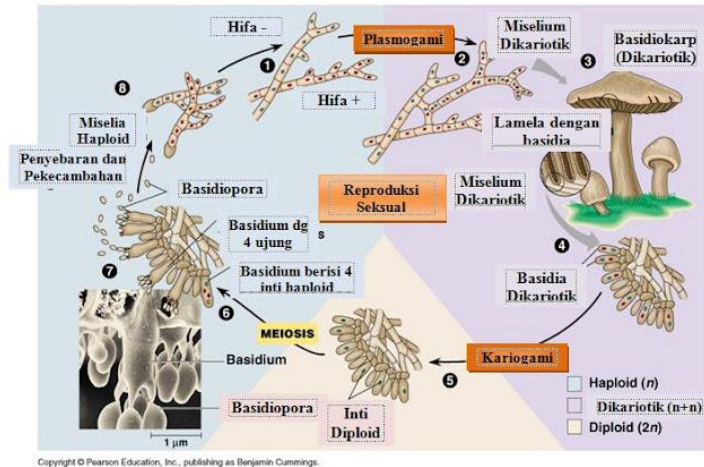
Reproduksi dapat dilakukan secara vegetatif (aseksual) dan generatif (seksual).

a. Aseksual

Dengan membentuk spora vegetatif berupa konidia atau dengan fragmentasi.

b. Seksual

1. Spora berinti haploid+ dan haploid- tumbuh menjadi hifa+ dan hifa- .
2. Hifa+ dan hifa- akan melebur menjadi hifa dikariotik (2 inti).
3. Hifa dikariotik tumbuh menjadi miselium dan akhirnya membentuk tubuh buah (basidiokarp).
4. Ujung-ujung hifa pada basidiokarp menggelembung (disebut basidium) dan dua inti haploid menjadi satu inti diploid.
5. Inti diploid membelah secara meiosis menjadi 4 inti haploid. Basidium membentuk 4 tonjolan dan masing-masing tonjolan diisi 1 inti haploid yang akan berkembang menjadi spora disebut basidiospora.
6. Basidiospora yang sudah masak akan terlepas dari basidium dan jika jatuh di tempat yang cocok akan tumbuh menjadi hifa.



Gambar 6 Siklus hidup Basidiomycota

3) Contoh Basidiomycota

- a. *Volvariella volvacea* (jamur merang), enak dimakan.
- b. *Auricularia politricha* (jamur kuping), enak dimakan.
- c. *Amanita caesarina*, enak dimakan.
- d. *Amanita verma*, beracun.
- e. *Ganoderma applanatum* (jamur kayu).
- f. *Puccinia graminis*, parasit pada Gramineae.
- g. *Puccinia arachidis*, parasit pada tanaman kacang tanah.
- h. *Phakospora pachyrhizi*, parasit pada tanaman kedelai.

4. Deuteromycota

1) Ciri-ciri Deuteromycota

- a. Hifa bersekat dan dinding sel tersusun dari bahan kitin.
- b. Terbentuk spora secara vegetatif dan belum diketahui fase kawinnya (jamur tidak sempurna atau imperfekti).
- c. Reproduksi aseksual dengan konidium dan seksual belum diketahui.
- d. Banyak yang bersifat merusak atau menyebabkan penyakit pada hewan-hewan ternak, manusia, dan tanaman budidaya.

2) Cara Reproduksi Deuteromycota

Jamur ini bereproduksi secara aseksual dengan menghasilkan konidia atau menghasilkan hifa khusus yang disebut konidiofor. Kemungkinan jamur ini merupakan

suatu peralihan jamur yang tergolong Ascomycota ke Basidiomycota tetapi tidak diketahui hubungannya.

3) Contoh Deuteromycota

- a. *Epidermophyton floocosum*, menyebabkan kutu air.
- b. *Epidermophyton*, *Microsporum*, penyebab penyakit kurap.
- c. *Melazasia fur-fur*, penyebab panu.
- d. *Altenaria Sp.* hidup pada tanaman kentang.
- e. *Fusarium*, hidup pada tanaman tomat.
- f. *Trychophyton tonsurans*, menimbulkan ketombe di kepala.

B. Peranan Fungi/Jamur dalam Kehidupan

Peranan jamur dalam kehidupan manusia sangat banyak, ada yang merugikan dan ada yang menguntungkan. Jamur yang menguntungkan antara lain, sebagai berikut:

- a. *Khamir Saccharomyces* berguna sebagai fermentor dalam industri keju, roti, dan bir.
- b. *Penicillium notatum* berguna sebagai penghasil antibiotik.
- c. *Higroporus* dan *Lycoperdon perlatum* berguna sebagai dekomposer.
- d. *Volvariella volvacea* (jamur merang) berguna sebagai bahan pangan berprotein tinggi.
- e. *Rhizopus* dan *Mucor* berguna dalam industri bahan makanan, yaitu dalam pembuatan tempe dan oncom.

Sementara itu, jamur yang merugikan, antara lain, sebagai berikut:

- a. *Pneumonia carinii* menyebabkan penyakit pneumonia pada paruparu manusia.
- b. *Albugo* merupakan parasit pada tanaman pertanian.
- c. *Candida sp.* penyebab keputihan dan sariawan pada manusia.

Sumber:

- 1) D. A Pratiwi, dkk. 2012. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- 2) Sulistyorini, Ari. 2009. *Biologi 1*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- 3) Suwarno. 2009. *Panduan Pembelajaran Biologi untuk SMA & MA*. Jakarta: CV Karya Mandiri Nusantara.

Lampiran 2

No	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor
1.	Mengidentifikasi kelompok jamur berdasarkan ciri-ciri dengan benar.	Supaya kalian dapat memperoleh gambaran keempat divisi jamur dan dapat membedakannya dalam aspek (Hifa, Spora Aseksual, Spora Seksual, Habitat, Contoh) Isilah tabel perbedaan di bawah ini! a. Zygomycota b. Ascomycota c. Basidiomycota d. Deuteromycota	a. Zygomycota Hifa: Tidak bersekat Spora Aseksual: Spora Spora seksual: Zygospora Habitat: darat, tanah, atau pada sisa organisme mati Contoh: <i>Rhizopus sp</i> b. Ascomycota: Hifa: Bersekat Spora Aseksual: Konidiofor Spora seksual: Askospora Habitat: hidup saprofit di tanah dan sisa-sisa organisme Contoh: <i>Sacharomyces sereviciae</i> c. Basidiomycota Hifa: Bersekat Spora Aseksual: Konidiofor Spora Seksual: Basidiospora Habitat: hutan dan lapangan Contoh: <i>Volvariella volvaceae</i> d. Deuteromycota Hifa: Bersekat Spora Aseksual: konidiofor Spora Seksual: - Habitat: tempat lembab dan sisa organisme mati Contoh: <i>Melazasia fur-fur</i>	0-4
2.	Menjelaskan cara reproduksi dari masing-masing kelompok jamur dengan benar	Jelaskan cara perkembangbiakan baik secara aseksual dan seksual pada fungi/jamur dibawah ini: a. Zygomycota b. Ascomycota c. Basidiomycota d. Deuteromycota	a. Zygomycota: Perkembangbiakan secara aseksual dilakukan dengan spora sedangkan perkembangbiakan secara seksual dilakukan dengan peleburan dua hifa. b. Ascomycota: Berkembangbiak dengan membentuk spora di dalam selnya yang disebut askus, pembentukan askus. Perkembangbiakan secara seksual dilakukan dengan pembentukan askospora. c. Basidiomycota: jamur	0-4

			kelompok ini dapat berkembang biak secara aseksual dengan membentuk konidium dan berkembang biak secara seksual dengan membentuk spora basidium. d. Deuteromycota: berkembang biak dengan konidia dan belum diketahui tahap seksualnya.	
3.	Menganalisis peranan fungi/jamur baik yang menguntungkan ataupun merugikan dalam kehidupan	Tuliskan peran baik yang menguntungkan maupun merugikan dari fungi/jamur dibawah ini: a. Zygomycota b. Ascomycota c. Basidiomycota d. Deuteromycota	a. Zygomycota Menguntungkan: <i>Rhizopus sp</i> Merugikan: <i>Murcor nucedo</i> b. Ascomycota: Menguntungkan: <i>Saccharomyces sereviciae</i> Merugikan: <i>Penicillium expansum</i> c. Basidiomycota Menguntungkan: <i>Volvariella volvaceae</i> Merugikan: <i>Amanita verma</i> d. Deuteromycota Menguntungkan: <i>Monilia sitophila</i> Merugikan: <i>Melazasia fur-fur</i>	0-4

Asesmen Kognitif LKPD

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Aspek Pengamatan	Skor					Keterangan
		4	3	2	1	0	
1.	Ketepatan Jawaban						
2.	Kelengkapan Jawaban						
Skor Maksimal						8	

Rubrik Penilaian Kognitif

No	Aspek Pengamatan	Rubrik
1.	Ketepatan Jawaban	4: Jika jawaban peserta didik tepat 3: Jika jawaban peserta didik cukup tepat 2: Jika jawaban peserta didik kurang tepat 1: Jika jawaban peserta didik tidak tepat 0: Jika peserta didik tidak mencantumkan jawaban
2.	Kelengkapan Jawaban	4: Jika jawaban peserta didik lengkap 3: Jika jawaban peserta didik cukup lengkap 2: Jika jawaban peserta didik kurang lengkap 1: Jika jawaban peserta didik tidak lengkap 0: Jika peserta didik tidak mencantumkan jawaban

Lampiran 3

Asesmen Afektif

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan					
2.	Kerja sama dalam kegiatan Kelompok					
3.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi					
Skor Maksimal						12

Rubrik Asesmen Afektif:

No	Aspek Pengamatan	Rubrik
1.	Keaktifan	4: Jika peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. 3: Jika peserta didik mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru 2: Jika peserta didik mengikuti pembelajaran dan kurang mendengarkan penjelasan guru 3: Jika peserta didik mengikuti pembelajara dan tidak mendengarkan penjelasan guru.

2.	Kerja sama dalam kegiatan kelompok	<p>4: Jika peserta didik selalu terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>3: Jika peserta didik kadang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>2: Jika peserta didik kurang terlibat aktif berpendapat dalam diskusi kelompok</p> <p>1: Jika peserta didik tidak terlibat aktif berpendapat dalam diskusi</p> <p>Kelompok</p>
3.	Bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi	<p>4: Jika peserta didik selalu bersikap kritis dan terbuka dalam berdiskusi</p> <p>3: Jika peserta didik kadang bersikap kritis dan terbuka dalam Berdiskusi</p> <p>2: Jika peserta didik kurang bersikap kritis dan terbuka dalam Berdiskusi</p> <p>1: Jika peserta didik tidak bersikap kritis dan terbuka dalam Berdiskusi</p>

Lampiran 4

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Asesmen Psikomotor

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Keterampilan menyampaikan hasil diskusi melalui presentasi					
Skor Maksimal						4

Rubrik Asesmen Psikomotor:

Aspek Pengamatan	Rubrik
Keterampilan menyampaikan informasi melalui presentasi	4: Jika peserta didik menyampaikan hasil diskusi sesuai dan jelas 3: Jika peserta didik menyampaikan hasil diskusi cukup sesuai dan jelas 2: Jika peserta didik menyampaikan hasil diskusi kurang sesuai dan jelas 1: Jika peserta didik menyampaikan hasil diskusi tidak sesuai dan tidak jelas

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan

No	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Dokumentasi
1.	06 Oktober 2021	Pembukaan PPL	
2.	11 Oktober - 22 November 2021	Kegiatan KBM	

3.	08 Oktober - 19 November 2021	Kegiatan Penunjang	
4.	13 November 2021	Refleksi	

5.	25 November 2021	Ujian	
6.	26 November 2021	Penutupan	